

LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

UNIVERSITAS TIDAR



2016



untidar.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Daftar Isi.....	2
Daftar Tabel.....	3
Kata Pengantar	4
Ringkasan Eksekutif	5
Bab I Pendahuluan	6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Dasar Hukum	7
1.3. Maksud dan Tujuan.....	7
1.4. Tugas, Fungsi, dan Struktur organisasi	8
1.5. Sumber Daya Manusia (SDM)	11
1.6. Potensi dan Permasalahan	14
1.7. Alokasi Anggaran	15
1.8. Sistematika Penyajian Laporan	15
Bab II Perencanaan Kinerja	17
A. Rencana Strategis (RENSTRA) UNTIDAR 2015-2019.....	17
A.1. Visi.....	17
A.2. Misi.....	17
A.3. Tujuan.....	18
B. Perjanjian Kinerja (PK) UNTIDAR 2016.....	19
Bab III Akuntabilitas Kinerja	32
A. Capaian Kinerja UNTIDAR	32
A.1. Sasaran Strategis (SS) I.....	32
A.2. Sasaran Strategis (SS) II	33
A.3. Sasaran Strategis (SS) III.....	35
A.4. Sasaran Strategis (SS) IV	43
A.5. Sasaran strategis (SS) V.....	44
A.6. Sasaran strategis (SS) VI	48
A.7. Sasaran Strategis (SS) VII.....	49
A.8. Sasaran Strategis (SS) VIII.....	53
A.9. Sasaran Strategis (SS) IX.....	55
B. Target RENSTRA 2015-2019 (Perubahan).....	56
C. Realisasi Anggaran	59
Bab IV Penutup	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Rekomendasi	60
Daftar Lampiran	
Perjanjian Kinerja 2016 (Perubahan)	
Rencana Strategis Universitas Tidar Tahun 2015-2019 (Riview)	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2016	11
Tabel I.2. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2016.....	12
Tabel I.3. Tenaga Outsourcing Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 20161.....	13
Tabel I.4. Perbandingan antara Ketersediaan dengan Kebutuhan SDM Tahun 2016	13
Tabel I.5. Alokasi Anggaran Untidar Per Kegiatan Tahun 2016	15
Tabel II.1. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Renstra Perubahan.....	18
Tabel II.2. Perjanjian Kinerja Untidar 2016 (Perubahan)	20
Tabel III.1. Nilai Capaian Kinerja SS I	33
Tabel III.2. Nilai Capaian Kinerja SS II	33
Tabel III.3. Nilai Capaian Kinerja SS III.....	37
Tabel III.4. Nilai Capaian Kinerja SS IV	43
Tabel III.5. Nilai Capaian Kinerja SS V.....	44
Tabel III.6. Nilai Capaian Kinerja SS VI	48
Tabel III.7. Nilai Capaian Kinerja SS VII.....	49
Tabel III.8. Nilai Capaian Kinerja SS VIII	53
Tabel III.9. Nilai Capaian Kinerja SS IX	55
Tabel III.10. Target Renstra Untidar 2015-2019 (Perubahan).....	56
Tabel III.11. Realisasi Anggaran per Kegiatan Tahun 2016	59
Tabel III.11. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2016	59

KATA PENGANTAR



Tahun 2017 merupakan tahun kedua Untidar membuat Laporan Kinerja sesuai dengan amanah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Di dalamnya telah dijelaskan bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan penggunaan anggaran yang diberikan kepada masing-masing instansi.

Laporan Kinerja Untidar 2016 ini, Untidar menyampaikan pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja yang dalam perjalanannya pernah dilakukan perubahan sekali. Untidar memiliki 9 Sasaran Strategis dengan 170 Indikator Kinerja Sasaran dan setelah dilakukan perubahan menjadi 165 Indikator Kinerja Sasaran. Secara umum kinerja Untidar selama 2016 masuk dalam kategori **Memuaskan**. Hanya ada satu Sasaran Strategis yang berkaitan dengan kerjasama yang nilai capaiannya masih kurang baik. Sebagai upaya tindak lanjut akan dilakukan langkah-langkah perbaikan sebagaimana dijelaskan dalam Bab IV Penutup.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Untidar 2016 ini masuk dalam kategori penilaian yang baik, baik secara kualitas maupun kinerjanya.

Jakarta, 16 Februari 2017
Rektor Untidar,

Prof. Dr. Cahyo Yusuf, M.Pd

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Renstra Untidar 2015-2019 telah ditetapkan Sembilan Sasaran Strategis Lembaga. Secara umum nilai capaian kinerja rata-rata Untidar 2016 masuk dalam kategori **Memuaskan** (86.74%). Dari 9 Sasaran Strategis yang ditetapkan, hanya satu Sasaran Strategis yang masuk dalam kategori Kurang (40.83%) sasaran tersebut adalah “Meningkatnya kuantitas dan kualitas Kerjasama”. Rendahnya nilai capaian atas Sasaran Strategis VIII karena Untidar masih merintis kerjasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi lain, dan dunia usaha sehingga belum terlihat nilai capaiannya.

Keberhasilan pencapaian kinerja tidak terlepas dari usaha berbagai elemen yang ada dalam civitas akademika Untidar. Komitmen pucuk pimpinan pada masing-masing unit kerja telah membawa hasil yang signifikan. Keberhasilan tersebut juga tidak terlepas dari segenap jajaran Untidar. Namun, perlu menjadi catatan kita bersama bahwa capaian pada masing-masing Sasaran Strategis perlu dilihat kembali. Mengingat bahwa Tim Evaluasi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah merekomendasikan dan membuat catatan khusus terkait alat ukur yang digunakan oleh Untidar harus bersifat outcomes.

Pada awal 2017, pimpinan Untidar telah membuat Dokumen Renstra Perubahan yang didalamnya telah dilakukan perubahan seperti yang direkomendasikan Tim Evaluasi Kemenristek Dikti sekaligus telah membuat Perjanjian Kinerja 2017 yang didalamnya memuat indikator yang bersifat outcomes. Usaha tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen Pimpinan dan Jajaran Untidar dalam melakukan perbaikan dari sisi kinerja agar Sistem Akuntabilitas Kinerja Untidar menjadi lebih baik, baik dari segi kuantitas, kualitas maupun implementasinya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Tidar sebagai salah satu perguruan tinggi mempunyai tugas dan fungsi yang sama seperti perguruan tinggi lain yaitu menyelenggarakan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Universitas Tidar atau yang sering disebut dengan Untidar memiliki peran yang sentral dalam posisinya sebagai institusi pendidikan yang merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Magelang. Sama seperti yang dijelaskan dalam Pembukaan UUD 1945 bahwa negara mempunyai kewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengejawantahan terhadap amanah UUD 1945 tersebut telah dimanifestasikan dalam bentuk pemberian wewenang kepada Untidar untuk menyelenggarakan pendidikan.

Kewenangan yang diberikan telah diwujudkan dalam bentuk pembukaan beberapa program studi baru diantaranya adalah S1 Ilmu Hukum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan S1 Ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan masih ada 7 program studi lain yang sedang dalam proses pembukaan. Selain pembukaan program studi baru, pembangunan infrastruktur (gedung perkuliahan) juga menjadi konsen pimpinan Untidar untuk menampung jumlah mahasiswa yang semakin bertambah. Pada 2014 jumlah mahasiswa Untidar adalah 2.493 orang, pada 2015 berjumlah 2.733 orang, dan pada 2016 berjumlah 3.398 orang. Penambahan jumlah mahasiswa yang semakin signifikan tersebut merupakan dampak positif dari perubahan status Untidar dari perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri.

Untidar sebelumnya bernama “Universitas Tidar Magelang” yang merupakan perguruan tinggi swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Tidar berdasarkan Keputusan Kopertis Wilayah V Nomor 032/SK/KPt/VII/1979 tanggal 17 Juli 1979 dan ditetapkan kembali dengan Keputusan Mendikbud Nomor 33/O/1981 tentang Penetapan Kembali Status Terdaftar bagi Perguruan Tinggi Swasta/Unit Perguruan Tinggi Swasta di Kopertis Wilayah V tanggal 22 Januari 1981. Untidar dinegerikan melalui Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 1 April 2014 beserta tujuh perguruan tinggi lainnya.

Usaha menjadikan Untidar menjadi kampus negeri dilakukan sejak 2005 oleh Tokoh-Tokoh Magelang (*Tidar Heritage Foundation*), Pengurus Yayasan Borobudur Tidar, dan Rektor UTM. Sejak awal pendiriannya Untidar telah memiliki lima fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dengan dua program studi yaitu Ekonomi Pembangunan (S1) dan Akuntansi (DIII); Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan dua program studi, yaitu Pendidikan Bahasa Inggris serta Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Fakultas Teknik dengan Jurusan Teknik Elektro (S1), Teknik Mesin (S1), dan Teknik Sipil (S1), dan Teknik Otomotif (DIII); Fakultas Pertanian dengan Program Studi Agroteknologi (S1); serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi Administrasi Negara. Pada akhir 2016 telah disetujui dua program studi baru yang akan dibuka yaitu Program Studi Hukum (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Program Studi Manajemen (S1) pada Fakultas Ekonomi.

B. Dasar Hukum

Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja Untidar adalah sebagai berikut:

- (1) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- (2) Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar;
- (4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar.

C. Maksud dan Tujuan

Setelah Untidar secara resmi menyandang status sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Untidar mendapatkan alokasi anggaran dari APBN melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Dikti. Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi anggaran, maka Untidar menyusun laporan kinerja secara berkala dan menyampaikannya pada Minggu II Februari setelah tahun anggaran berakhir.

D. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar Pasal 2 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa “Untidar mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan dapat menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar telah dijabarkan bahwa Struktur Organisasi Untidar memiliki susunan pengelola yang terdiri dari:

Senat

- melakukan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik

Rektor

- melakukan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Untidar

Satuan Pengawas Internal

- melakukan fungsi pengawasan non-akademik

Dewan Penyantun

- melakukan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Untidar

Rektor sebagai organ pengelola terdiri dari:

Rektor dan Wakil Rektor

- melaksanakan tugas pendidikan, penelitian, dan pengembangan kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

Biro

- menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur dilingkungan Untidar

Fakultas

- menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon ilmu pengetahuan dan teknologi

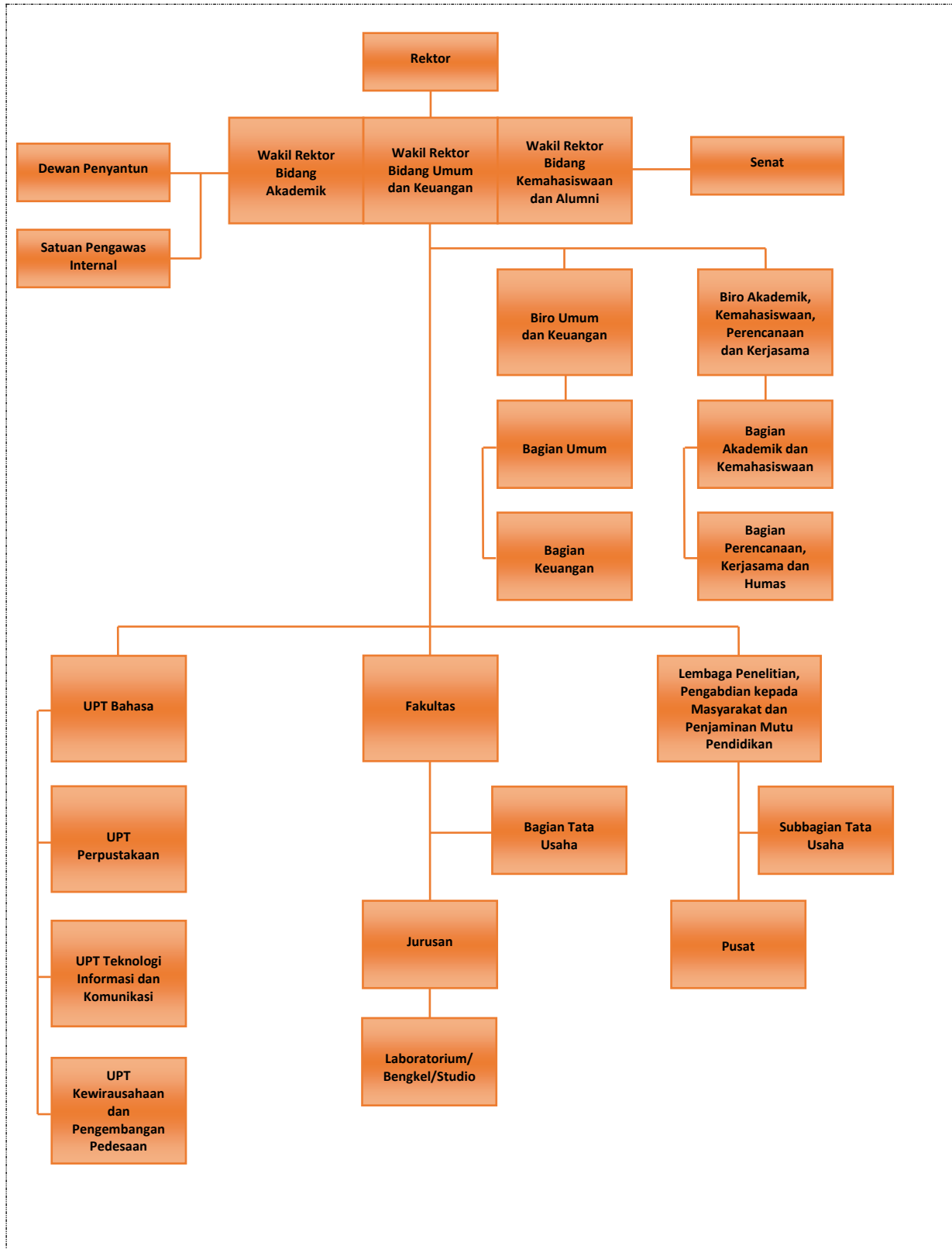
Lembaga Penelitian, Pengembangan Mahasiswa dan Penjamin Mutu Pendidikan

- melaksanakan sebagian tugas dan fungsi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan

Unit Pelaksana Teknis

- melaksanakan pemberian layanan kepastakaan;
- melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi;
- melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa;
- melaksanakan urusan pengembangan kewirausahaan dan pengembangan pedesaan di lingkungan Untidar.

Struktur Organisasi Universitas Tidar



E. Sumber Daya Manusia (SDM)

Semenjak dinegerikan pada 2014, Untidar terus membenahi diri untuk berdiri sejajar dengan universitas-universitas pendahulunya. Keberadaan Untidar sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang masih belia membutuhkan dukungan berbagai pihak baik lingkungan internal maupun eksternal untuk terus berkembang melayani masyarakat dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dukungan internal adalah kekuatan SDM yang sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, baik itu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Sementara dukungan eksternal adalah kekuatan alumni Untidar dan tokoh masyarakat yang konsen kepada dunia pendidikan khususnya kepada Untidar sehingga secara bersama-sama akan bergerak membantu untuk kemajuan Untidar.

Kualifikasi SDM (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) berdasarkan jenjang pendidikan dirinci sebagai berikut:

Tabel I.1.
Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2016

(Orang)

Status Kepegawaian	Pendidikan			Jumlah
	S1	S2	S3	
Tenaga pendidik PNS	-	36	11	47
Tenaga pendidik tetap (Non PNS)	-	39	3	42
Tenaga pendidik kontrak	2	40	-	42
Jumlah	2	115	14	131

Sumber data: Database Bagian Umum

Dari tabel di atas, dapat diuraikan kembali bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:33 untuk program studi eksakta dan 1:38 untuk program studi non eksakta. Jadi, 1 orang tenaga pendidik mengampu 33 mahasiswa untuk program studi eksakta, sedangkan untuk program studi non eksakta, 1 orang tenaga pendidik mengampu 38 mahasiswa. Sesuai dengan Permenristek Dikti Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permenristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi Bab III huruf C ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:30 untuk program studi eksakta dan 1:45 untuk program studi non eksakta. Sehingga untuk program studi eksakta, Untidar belum dapat memenuhi standar

yang telah ditetapkan.

Sedangkan yang berkaitan dengan kualifikasi pendidikan minimum tenaga pendidik, Untidar telah memenuhi ketentuan seperti yang tercantum dalam Pasal 31 ayat 1 a-c Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yaitu:

- a. Tenaga pendidik lulusan diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) mengajar untuk program diploma;
- b. Tenaga pendidik lulusan program magister (S2) mengajar untuk program sarjana (S1); dan
- c. Tenaga pendidik lulusan program doktor (S3) mengajar untuk program magister (S2) dan program doktor (S3).

Berdasarkan Tabel I.1. dapat dilihat bahwa kualifikasi pendidikan minimum untuk tenaga pendidik, Untidar telah memenuhi kriteria sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.

Latar belakang pendidikan tenaga kependidikan bervariasi mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai dengan pendidikan tinggi (S1 dan S2) perinciannya sebagai berikut:

Tabel I.2
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2016

(Orang)

Status Kepegawaian	Pendidikan							Jumlah
	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	S3	
Tenaga Kependidikan PNS	-	-	-	5	8	3	-	16
Tenaga Kependidikan Tetap (Non PNS)	2	3	28	5	15	1	-	54
Tenaga Kependidikan Kontrak	-	-	-	6	52	-	-	58
Jumlah	2	3	28	16	75	4	-	128

Selain dosen dan tenaga kependidikan, Untidar juga memiliki tenaga *outsourcing* yang membantu kelancaran tugas sehari-hari.

Tabel I.3.
Tenaga Outsourcing Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2016

(Orang)

Status Kepegawaian	Pendidikan				Jumlah
	SD	SMP	SMA/Sederajat	S1	
Tenaga <i>Outsourcing</i>	7	6	35	1	49
Total	7	6	35	1	49

Berdasarkan *database* Bagian Umum, permasalahan yang berkaitan dengan SDM tenaga kependidikan adalah jumlah ketersediaan SDM belum sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, perinciannya sebagai berikut:

Tabel I.4.
Perbandingan antara Ketersediaan dengan Kebutuhan SDM Tahun 2016

(Orang)

Jabatan	Jumlah		
	Riil yang ada	Kebutuhan	+/-
Eselon II	2	2	0
Eselon III	6	10	-4
Eselon IV	4	20	-16
JFU	116	290	-174
Jumlah	128	322	-183

Seperti yang dijelaskan dalam ilmu manajemen bahwa unsur yang paling vital dalam sebuah organisasi adalah SDM karena merupakan motor penggerak organisasi. SDM yang melaksanakan setiap fungsi dalam organisasi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Namun sebagaimana dapat dilihat pada Tabel I.4. bahwa Unit Eselon III dan IV yang ada belum semua terisi. Begitu juga pada jabatan fungsional umum masih diperlukan 174 orang untuk mengisi kekosongan posisi.

Akan menjadi pemakluman umum bahwa perguruan tinggi yang baru mendapatkan status negeri selama 2 tahun masih terdapat kekurangan dalam berbagai hal khususnya SDM, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Kebijakan pimpinan untuk merekrut kembali tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dipandang perlu untuk mencapai Visi dan Misi Untidar 2015-2019.

Namun semua kebijakan yang dikeluarkan harus sejalan dengan kebijakan Menristek dan Dikti sebagai pembina universitas-universitas di Indonesia.

F. Potensi dan Permasalahan

Untidar memiliki potensi yang harus dikelola dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Potensi yang dimiliki Untidar sebagai berikut:

1. SDM yang masih muda dan energik

Jumlah SDM yang dimiliki Untidar sebanyak 308 orang (131 orang tenaga pendidik, 128 orang tenaga kependidikan, dan 49 orang *outsourcing* dengan perincian tenaga usia 19-40 orang tahun berjumlah 154 orang (59 tenaga pendidik dan 95 tenaga kependidikan). SDM dengan usia yang masih muda dan baru saja dengan jenjang pendidikan S1 dan S2 merupakan energi baru untuk Untidar. Pegawai yang masih muda sebagai pelaksana kegiatan dikolaborasikan dengan SDM yang sudah matang sebagai pengambil kebijakan akan menghasilkan kekuatan besar untuk membangun Untidar.

2. Untidar sebagai PTN

Status PTN yang disandang Untidar sejak 2014 merupakan daya tarik bagi calon mahasiswa. Selain status negeri, Untidar juga merupakan satu-satunya PTN di wilayah Eks Karisidenan Kedu sehingga menjadi magnet bagi calon mahasiswa.

3. Perluasan area kampus

Dalam Rencana Induk Pengembangan kampus, Untidar akan mengembangkan beberapa fakultas dengan memperluas area belajar. Fakultas yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Fakultas Pertanian rencananya akan diperluas di atas lahan 57.678 m² di wilayah Kecamatan Bandongan;
- b. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan rencananya akan diperluas di atas lahan 59.767 m² di wilayah Kecamatan Grabag;
- c. Untidar berencana membuka Fakultas Peternakan yang akan menempati lahan di wilayah Kecamatan Kledung dengan lahan 108.987 m²; dan
- d. Lahan 7.111 m² di Kecamatan Tempuran, 13.860 m² di Kecamatan Bandongan, 39.632 m² di Kecamatan Kledung, 35.465 m² di Kecamatan Mertoyudan, dan 43.850 m² di Kecamatan Magelang Utara yang akan digunakan untuk perluasan

area kampus yang saat ini masih dalam proses perencanaan. (sumber data: Laporan BMN)

Seperti yang sudah diuraikan pada poin I.5. Sumber Daya Manusia (SDM) bahwa permasalahan yang dihadapi pada 2016 berkaitan dengan ketersediaan SDM adalah jumlah SDM yang belum memadai sesuai dengan kebutuhan, baik pada jenjang struktural maupun fungsional.

G. Alokasi Anggaran

Untidar telah mendapatkan alokasi anggaran Rp54.138.568.000 dengan alokasi pembagian anggaran sebagai berikut:

Tabel I.5.
Alokasi Anggaran Untidar Per Kegiatan Tahun 2016

Kegiatan	Anggaran
Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS (Layanan Perkantoran)	Rp12.483.055.000
Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp31.755.513.000
Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi (Gedung/Bangunan)	Rp10.000.000.000
Jumlah	Rp54.238.568.000

Anggaran Untidar berasal dari 2 (dua) sumber pendanaan yaitu APBN (RM) dan PNBPN (Uang Kuliah Tunggal (UKT), SPP Mahasiswa, pendapatan lainnya). Alokasi dari APBN Rp35.877.242.750, sedangkan yang berasal dari PNBPN sejumlah Rp18.361.325.250.

H. Sistematika Penyajian Laporan

Bab I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi
- E. Sumber Daya Manusia
- F. Potensi dan Permasalahan
- G. Alokasi Anggaran
- H. Sistematika Penyajian Laporan

Bab II. Perencanaan Kinerja

- A. Rencana Strategis (Renstra) Untidar 2015-2019
- B. Perjanjian Kinerja (PK) Untidar 2016

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Untidar Tahun 2016
- B. Target Renstra 2015-2019 (Perubahan)
- C. Realisasi Anggaran Untidar Tahun 2016

Bab 4. Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) Untidar 2015-2019

Renstra merupakan dokumen perencanaan 5 tahun yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Sebagai wujud komitmen yang tinggi, Rektor beserta jajarannya telah menyusun Renstra Untidar 2015-2019. Pada akhir 2016 dilakukan perubahan Renstra terkait Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran sesuai dengan rekomendasi Tim Evaluasi dari Kemenristek dan Dikti agar indikator yang disusun bersifat *outcomes*.

Visi, Misi, dan Tujuan Untidar 2015-2019 dalam rangka menyelenggarakan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

A.1. Visi

Gambaran puncak yang akan dicapai pada akhir periode renstra, yaitu Untidar akan menjadi:

“Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ipteks dan Wirausaha”

A.2. Misi

Untuk mewujudkan Visi, maka disusun empat Misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan iptek didasari pendekatan riset;
2. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasari pendekatan riset;
3. Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset;
4. Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi didasari pendekatan riset.

A.3. Tujuan

Keempat Misi di atas dijabarkan dalam empat Tujuan Strategis sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berjiwa Pancasila, berkarakter dan berwawasan ke depan di bidang keahliannya serta berorientasi pada kewirausahaan;
2. Mengembangkan, menstransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni;
3. Mengimplementasikan Ipteks hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha berbagai Ipteks;
4. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan.

Renstra Untidar 2015-2019 telah dilakukan reviu pada awal Januari 2017 dan telah disepakati dilakukan perubahan pada beberapa hal yang dianggap perlu antara lain sebagai berikut:

Tabel II.1.
Perbandingan Sebelum dan Sesudah Renstra Perubahan

	Sebelum	Sesudah
Visi	Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ipteks dan Wirausaha	Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Kewirausahaan
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan iptek didasari pendekatan riset; 2. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasari pendekatan riset; 3. Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset; dan 4. Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi didasari pendekatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni didasari pendekatan riset; 2. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari pendekatan riset; 3. Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset; dan 4. Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.

	riset.	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berjiwa Pancasila, berkarakter dan berwawasan ke depan di bidang keahliannya serta berorientasi pada kewirausahaan; 2. Mengembangkan, menstransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni; 3. Mengimplementasikan Ipteks hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha berbagai Ipteks; 4. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendikia dan menjunjung tinggi nilai pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan; 2. Mengembangkan, menstransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa. 4. Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; 5. Terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.
Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Citra Universitas; 2. Meningkatnya kualitas lulusan; 3. Meningkat dan berkembangnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah; 4. Meningkatnya budaya kerja dan budaya akademik; 5. Meningkatnya kualitas SDM, sarana dan prasarana dan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; 2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelembagaan dan kerjasama; 3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya perguruan tinggi; 4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan 5. Meningkatnya Budaya Kerja dan Dukungan Manajemen.

6. Meningkatnya tata kelola organisas dan manajemen yang efisien, transparan, akuntabel dan berkeadilan;
7. Berkembangnya SIM-TIK untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik;
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama; dan
9. Berkembang dan bertambahnya fakultas/jurusan/prodi.

Indikator	Terdiri dari 170 indikator dan menjadi 165	Terdiri dari 54 indikator
Kinerja	setelah dilakukan perubahan	Perjanjian
Sasaran	Kinerja 2016	

B. Perjanjian Kinerja (PK) Untidar 2016

Perjanjian kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Riviui Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. PK merupakan dokumen yang berisi janji kinerja yang ditandatangani oleh antara pimpinan unit kerja yang lebih rendah kepada pimpinan instansi yang lebih tinggi atau paling tinggi dan akan dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun anggaran.

Selama 2016, PK antara Rektor Untidar dengan Menteri Ristek dan Dikti telah dilakukan satu kali perubahan. PK Perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel II.2.
Perjanjian Kinerja Untidar 2016 (Perubahan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Citra Universitas	Status akreditasi instutisi	100%
		Persentase jumlah prodi terakreditasi sangat baik (B)	75%

		Persentase jumlah mahasiswa yang puas terhadap sikap dan perlakuan Universitas	80%
		Persentase jumlah mahasiswa yang puas terhadap fasilitas pembelajaran	80%
		Persentase jumlah mahasiswa yang puas terhadap kecukupan SDM	80%
		Persentase jumlah kepuasan terhadap pengelolaan SDM Universitas	80%
	2. Meningkatnya kualitas lulusan	Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S2	135 Orang
		Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S3	12 Orang
		Jumlah tenaga pendidik bersertifikat pendidik	65 Orang
		Jumlah Profesor	3 Orang
		Persentase Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	55%
		Persentase mahasiswa lulus dengan IPK $\geq 3,00$	70%
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional	16 Orang
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	40 Orang
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	2 Grup
		Jumlah kegiatan untuk mendukung minat dan bakat mahasiswa	69 Kegiatan
		Jumlah kegiatan untuk meningkatkan penalaran mahasiswa	23 Kegiatan
		Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan	80%
		Jumlah kegiatan Mahasiswa Wirausaha (PMW)/ yang dibiayai pendanaan eksternal	20 Kegiatan

		Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai pendanaan internal	40 Kegiatan
		Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai eksternal	20 Proposal
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	40 Orang
		Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/ instansi	215 Orang
		Jumlah buku ajar/Teks/Monograf	21.000 Buku
		Persentase jumlah matakuliah yang menggunakan teknologi informasi	55%
		Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	1 : 8
		Rasio jumlah tenaga pendidik pada fakultas eksak terhadap mahasiswa	1 : 33
		Rasio jumlah tenaga pendidik pada fakultas non-eksak terhadap mahasiswa	1 : 38
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi	500 Orang
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	4%
3.	Meningkat dan berkembangnya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta publikasi ilmiah	Jumlah Pengusulan dan Seleksi Proposal Penelitian	50 Proposal
		Dokumentasi dan Digitalisasi Hasil Penelitian	30%
		Jumlah Penelitian Tenaga pendidik	40 Orang
		Jumlah Seminar Hasil Penelitian	40 Judul
		Jumlah Proposal Penelitian yang Direview	50 Judul
		Jumlah Publikasi hasil penelitian	25 Judul

	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	5 Kegiatan
	Jumlah laporan penelitian	40 Judul
	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	5 Kegiatan
	Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	40 Judul
	Jumlah Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	45 Kegiatan
	Jumlah Laporan Pengabdian kpd Masyarakat	45 Laporan
	Jumlah Laporan Seminar Hasil Pengabdian	45 Laporan
	Jumlah Penelitian Hibah Bersaing	3 Judul
	Jumlah Penelitian Fundamental	3 Judul
	Jumlah Penelitian Unggulan PT	2 Judul
	Jumlah Layanan Manajemen Hibah	1 Kegiatan
	Jumlah penelitian disertasi doktor	4 Judul
	Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2 Kegiatan
	Jumlah tenaga pendidik dengan publikasi jurnal bereputasi Nasional terakreditasi	2 Orang
	Jumlah tenaga pendidik dengan publikasi Jurnal Internasional	6 Orang
	Jumlah tenaga pendidik terlibat dalam karya HAKI	1 Orang
	Jumlah tenaga pendidik yang melakukan penelitian dengan dana internal	105 Orang

	Jumlah tenaga pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	20 Orang
	Jumlah tenaga pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar Internasional	10 Orang
	Jumlah tenaga pendidik yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	7 Orang
	Jumlah tenaga pendidik/peneliti yang terlibat dalam kerjasama penelitian	4 Orang
	Jumlah kerjasama penelitian/hasil pengabdian masyarakat dan atau kompetensi tenaga pendidik dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain	2 Orang
	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	12 mitra
	Jumlah pusat/ pusat studi kajian/ sentra HAKI	2 Pusat
	Jumlah publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi	40 Orang
	Jumlah publikasi di prosiding nasional	20 Judul
	Jumlah publikasi di prosiding internasional	10 Prosiding
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	2 Kegiatan
	Jumlah paket teknologi tepat guna	2 Kegiatan
	Jumlah Jurnal ilmiah yang dilanggan	7 Jurnal
	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI yang dilanggan	4 Jurnal
	Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan	7 Kegiatan
	Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan	2 Kegiatan

		Jumlah layanan laboratorium penunjang penelitian	17 Lab
		Terbentuknya inkubator bisnis sinergi perguruan tinggi, pelaku usaha dan pemerintah	2 Kegiatan
		Jumlah kerjasama yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan atau kepakaran tenaga pendidik	12 Orang
		Rasio dana penelitian dengan jumlah tenaga pendidik	1 : 2,5 Jt
4.	Meningkatnya Budaya Kerja dan Budaya Akademik	Persentase Jumlah kehadiran Tenaga pendidik dalam proses pembelajaran	93%
		Persentase Jumlah Tenaga pendidik dalam kegiatan penelitian	30%
		Persentase Jumlah Tenaga pendidik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	32%
		Persentase jumlah Tenaga pendidik yang menyelesaikan laporan penelitian	100%
		Persentase jumlah Tenaga pendidik yang melakukan publikasi ilmiah	48%
		Persentase jumlah Tenaga pendidik yang menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat	100%
		Persentase Jumlah kehadiran Tenaga kependidikan	98%
		Persentase Tenaga kependidikan yang menyelesaikan tugas sesuai tupoksinya tepat waktu	40%
		Persentase jumlah kehadiran pimpinan unit	95%

		Persentase pimpinan unit yang menyelesaikan program kerja sesuai perencanaan	97%
		Nilai Indeks kinerja tenaga pendidik	3.6
		Nilai Indeks kinerja tenaga kependidikan	3.5
		Persentase jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/lokakarya sesuai bidang keilmuannya	50%
		Jumlah tenaga pendidik berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal	20 Orang
		Jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan penghargaan dari eksternal	2 Orang
		Jumlah tenaga kependidikan berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal	5 Orang
5.	Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia, sarana prasarana dan Infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	Jumlah tenaga pendidik yang belum mempunyai jabatan fungsional	45 Orang
		Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional Asisten Ahli	31 Orang
		Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional Lektor	30 Orang
		Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/Guru Besar	24 Orang
		Jumlah tenaga pendidik yang sedang studi lanjut S2	5 Orang
		Jumlah tenaga pendidik yang sedang studi lanjut S3	12 Orang
		Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S1	8 Orang
		Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S2	8 Orang
		Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S3	1 Orang

	Jumlah tenaga pendidik dengan skor TPA \geq 500	2 Orang
	Jumlah tenaga pendidik dengan skor TOEFL \geq 400	90 Orang
	Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TPA \geq 500	5 Orang
	Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TOEFL \geq 400	5 Orang
	Jumlah tenaga pendidik yang pernah mengikuti pelatihan PEKERTI/AA	73 Orang
	Jumlah Tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	30 Orang
	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3	20 Orang
	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1	45 Orang
	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan \geq S2	5 Orang
	Jumlah Pustakawan	3 Orang
	Jumlah Analis Kepegawaian	3 Orang
	Jumlah Laboran	7 Orang
	Jumlah arsiparis	3 Orang
	Jumlah pranata computer	6 Orang
	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat/penghargaan sesuai bidang keilmuannya	8 Orang
	Alokasi anggaran untuk dana pengadaan alat pendidikan dan perkantoran	Rp. 25.000.000.000,-
	Alokasi anggaran untuk dana pengadaan gedung dan bangunan	Rp. 60.000.000.000,-
	Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan gedung	Rp. 2.000.000.000,-
	Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan alat pendidikan dan perkantoran	Rp. 400.000.000,-

		Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Ekonomi di Tuguran Kota Magelang	100%		
		Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Teknik di Tuguran Kota Magelang	100%		
6.	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Manajemen yang efisien, transparan, akuntabel dan berkeadilan	Jumlah dokumen kebijakan mutu akademik	4 Dokumen		
		Jumlah dokumen kebijakan mutu non akademik	4 Dokumen		
		Jumlah dokumen standar mutu akademik	7 Dokumen		
		Jumlah dokumen standar mutu non akademik	4 Dokumen		
		Jumlah <i>standard operating procedure</i> (SOP) pelaksanaan tridharma PT	25 Dokumen		
		Jumlah laporan audit mutu akademik	12 Laporan		
		Jumlah laporan audit mutu non akademik	2 Laporan		
		Program untuk menciptakan atmosfir akademik yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif	2 Laporan		
		Akuntabilitas laporan keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	0		
		Persentase anggaran belanja PNBPN terhadap total anggaran	20%		
		Kasus korupsi atau penyelewengan anggaran yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan	0 kasus		
		7.	Berkembangnya Sistem Informasi Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (SIM-TIK) untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik	Persentase terbangunnya sistem informasi keuangan	50%
				Persentase terbangunnya sistem informasi akademik	50%
Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen kepegawaian	50%				

	Persentase terbangunnya sistem basis data (database) pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni)	50%
	Persentase terbangunnya sistem database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan mahasiswa	50%
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana	50%
	Persentase terbangunnya sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>)	50%
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah	50%
	Persentase terbangunnya sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>	50%
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengambil keputusan (DSS= <i>Decision Support System</i>) pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah	50%
	Persentase terbangunnya sistem akademik yang terpadu	50%
	Persentase terbangunnya sistem non akademik yang terpadu	50%
	Lebar <i>bandwid</i> t jaringan internet	50 MB
	Terbangunnya website universitas, fakultas, jurusan, program studi	50%
	Jumlah server pusat	6 Unit

		Jumlah SDM Puskominfo yang menguasai bahasa pemrograman	4 Orang
		Jumlah SDM Puskominfo yang menguasai teknologi jaringan	5 Orang
8.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas Kerjasama	Jumlah <i>MoU</i> Universitas/ Fakultas dengan instansi Pemerintah	8 <i>MoU</i>
		Jumlah <i>MoU</i> Universitas dengan perguruan tinggi lain	10 <i>MoU</i>
		Jumlah <i>MoU</i> Universitas/ Fakultas dengan Industri/ perusahaan	15 <i>MoU</i>
		Jumlah <i>MoU</i> Universitas/ fakultas yang menunjang pendidikan/proses pembelajaran	20 <i>MoU</i>
		Jumlah <i>MoU</i> Universitas/ fakultas yang menunjang penelitian dosen/ mahasiswa	15 <i>MoU</i>
		Jumlah <i>MoU</i> Universitas/ fakultas yang menunjang pengabdian kepada masyarakat	15 <i>MoU</i>
		Persentase jumlah alumni yang diterima bekerja berasal dari <i>MoU</i>	6 Orang
		Persentase jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan magang/ kerja praktik di instansi/industri	220 orang
		Jumlah penelitian bekerjasama dengan perguruan tinggi lain	1 Judul
		9.	Berkembang dan bertambahnya Fakultas/ Jurusan/Program studi
Membuka Program Studi S1 Ilmu Komunikasi pada FISIPOL	100%		
Membuka Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi	100%		

		Membuka Program Studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi	100%
		Membuka Program Studi S1 Pendidikan IPA pada FKIP	100%
		Membuka Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris pada FKIP	100%
		Membuka Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia pada FKIP	100%
		Membuka Program Studi S1 Peternakan pada Fakultas Pertanian	100%
		Membuka Program Studi D3 Tanaman Herbal pada Fakultas Pertanian	100%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan Renstra 2015-2019, Universitas Tidar telah menetapkan 9 (Sembilan) Sasaran Strategis (sebelum dilakukan Perubahan Renstra 2015-2019), yaitu:

1. Meningkatnya citra universitas;
2. Meningkatnya kualitas lulusan;
3. Meningkatkan dan berkembangnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah;
4. Meningkatnya budaya kerja dan budaya akademik;
5. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia, sarana prasarana dan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;
6. Meningkatnya tata kelola organisasi dan manajemen yang efisien, transparan, akuntabel dan berkeadilan;
7. Berkembangnya Sistem Informasi Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (SIM-TIK) untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik;
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama;
9. Berkembang dan bertambahnya fakultas/jurusan/program studi.

A. Capaian Kinerja Untidar

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis merupakan keberhasilan atas capaian Sasaran Strategis Universitas Tidar. Secara umum capaian kinerja Universitas Tidar **Memuaskan** dengan nilai 86.74%. Namun ada satu Sasaran Strategis yang nilai capaiannya dibawah 50% yaitu pada Sasaran Strategis kedelapan Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dengan nilai capaian 40.83%. Secara lebih rinci capaian sasaran strategis dapat dilihat pada uraian per Sasaran Strategis di bawah ini:

A.1. Sasaran Strategis (SS) I

“Meningkatnya Citra Universitas” diukur dengan 6 (enam) Indikator Kinerja Sasaran. Nilai capaian masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

Tabel III.1.
Nilai Capaian Kinerja SS I

Indikator Kinerja	2016			2015			Satuan
	T	R	%	T	R	%	
Status akreditasi instutisi	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	%
Persentase jumlah prodi terakreditasi sangat baik (B)	75	60	80	60	60	100	%
Persentase jumlah mahasiswa yang puas terhadap sikap dan perlakuan Universitas	80	75.54	94	-	-	-	%
Persentase jumlah mahasiswa yang puas terhadap fasilitas pembelajaran	80	61.38	77	-	-	-	%
Persentase jumlah mahasiswa yang puas terhadap kecukupan SDM	80	70.67	88	-	-	-	%
Persentase jumlah kepuasan terhadap pengelolaan SDM Universitas	80	78	98	-	-	-	

Nilai rata-rata dari Sasaran Strategis I terkategori **Sangat Baik** dengan nilai 72.83%. Indikator pertama “status akreditasi instutisi” merupakan indikator utama dalam pencapaian sasaran strategis. Target yang direncanakan akan dicapai adalah Universitas Tidar berstatus akreditasi B dari BAN PT. Pada 2016 status akreditasi Universitas Tidar masih dalam proses penilaian BAN PT.

A.2. Sasaran Statigis (SS) II

“Meningkatnya kualitas lulusan” diukur dengan 24 (dua puluh empat) Indikator Kinerja Sasaran, perincian nilai capaian masing-masing indikator dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III.2.
Nilai Capaian Kinerja SS II

Indikator Kinerja	2016			2015			Satuan
	T	R	%	T	R	%	
Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S2	135	132	98	119	119	100	Org
Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S3	12	8	67	12	12	100	Org
Jumlah tenaga pendidik bersertifikat pendidik	65	51	78	60	60	100	Org
Jumlah Profesor	3	4	133	3	3	100	Org
Persentase Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	55	55	100	40	40	100	%
Persentase mahasiswa lulus dengan IPK $\geq 3,00$	70	77	110	60	65	108	%
Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional	16	2	13	10	8	80	Penghargaan
Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	40	1	3	30	27	90	Penghargaan

Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	2	1	50	1	1	100	Grup
Jumlah kegiatan untuk mendukung minat dan bakat mahasiswa	69	53	77	67	67	100	Kegiatan
Jumlah kegiatan untuk meningkatkan penalaran mahasiswa	23	13	57	21	21	100	Kegiatan
Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan	80	70	88	80	75	94	%
Jumlah kegiatan Mahasiswa Wirausaha (PMW)/ yang dibiayai pendanaan eksternal	20	1	5	15	10	67	Kegiatan
Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai pendanaan internal	40	22	55	32	30	94	Kegiatan
Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai eksternal	20	15	75	15	10	67	Proposal
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	40	50	125	35	30	86	Org
Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/ instansi	215	311	145	210	205	98	Org
Jumlah buku ajar/Teks/Monograf	21.000	25.632	122	18.468	18.468	100	Buku
Persentase jumlah matakuliah yang menggunakan teknologi informasi	55	70	127	53	50	94	%
Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	1 : 8	1 : 8	100	1 : 7	1 : 7	100	Org
Rasio jumlah tenaga pendidik pada fakultas eksak terhadap mahasiswa	1 : 33	1 : 33	100	1 : 35	1 : 35	100	Org
Rasio jumlah tenaga pendidik pada fakultas non-eksak terhadap mahasiswa	1 : 38	1 : 38	100	1 : 41	1 : 41	100	Org
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi	500	304	61	300	301	100	Org
Persentase mahasiswa penerima beasiswa	4	21	525	3.5	3.5	100	%

Rata-rata nilai capaian Sasaran Strategis II terkategori **Sangat Memuaskan** dengan nilai 100%, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 94.88%. Dari 24 (dua puluh empat) Indikator Kinerja Sasaran seperti yang dapat dilihat dalam Tabel di atas, hanya 4 (empat) indikator yang nilai ≤ 50 . Keempat indikator yang dimaksud sebagai berikut:

1. Indikator “Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional” nilai capaiannya 13% dari total target 16 orang mahasiswa yang ditargetkan meraih penghargaan pada tingkat regional, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya adalah 80% dari total yang ditargetkan 10 penghargaan. Target yang telah direncanakan belum dapat dicapai dengan maksimal karena belum optimal dalam mempersiapkan SDM

untuk mengikuti kompetisi. Alokasi anggaran yang digunakan untuk merealisasikan target sebesar Rp275.000.000. Untuk mendukung keberhasilan pencapaian target telah dilakukan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui:

- a. Workshop penyusunan proposal PKM
 - b. Monitoring pelaksanaan PKM
 - c. Pendampingan intensif bagi kelompok PKM yang lolos PIMNAS
 - d. Pendampingan bagi mahasiswa untuk persiapan kompetisi debat bahasa Inggris
 - e. Pendampingan bagi mahasiswa untuk persiapan kompetisi duta wisata
 - f. Pendampingan bagi mahasiswa untuk persiapan kompetisi duta bahasa
 - g. Pendampingan bagi mahasiswa untuk persiapan olimpiade nasional MIPA
 - h. Pembinaan bagi mahasiswa untuk kompetisi peksimida
 - i. Evaluasi metode pendampingan kegiatan di bidang kemahasiswaan
2. Indikator “Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional” nilai capaiannya 3% dari total target 40 orang mahasiswa yang ditargetkan memperoleh penghargaan pada tingkat nasional. Pada tahun sebelumnya target atas indikator tersebut berhasil mencapai target dengan nilai capaian 90% dari total target 30 penghargaan. Pada 2016 nilai capaian yang sebenarnya adalah 30% (12 orang) yang perolehannya medali berupa 4 emas, 4 perak, dan 4 perunggu;
 3. Indikator “Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional” nilai capaian kinerjanya 50% dari target 2 Grup, sedangkan pada 2015 capaiannya 100% dari target yang direncanakan 1 Grup; dan
 4. Indikator “Jumlah kegiatan Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dibiayai pendanaan eksternal” nilai capaiannya 5% dari target yang direncanakan 20 Kegiatan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 67% dari target yang direncanakan 15 Kegiatan.

Selain nilai capaian yang kurang, Untidar telah berhasil memperoleh nilai capaian yang jauh melampaui target yang ditetapkan, rinciannya sebagai berikut:

1. Indikator “Jumlah professor” nilai capaiannya 133% dengan target yang direncanakan 3 orang profesor, sedangkan pada tahun 2015 capaiannya 100%

- (3 orang). Nilai capaian naik 33% karena terdapat penambahan 1 orang professor (Dekan Fakultas Ekonomi) yang ditugaskan dari UNNES;
2. Indikator “Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM” nilai capaiannya 125% dari yang ditargetkan 40 orang, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 86% dari target 35 orang. Nilai capaian 25% di atas target karena adanya peningkatan pola pembinaan mahasiswa dalam kegiatan PKM. Pola pembinaan dilakukan oleh bidang kemahasiswaan, mulai dari pendampingan ketika mahasiswa menyusun proposal PKM, monitoring dan evaluasi bagi kelompok mahasiswa yang proposal PKM-nya didanai Kemenristek dan Dikti, dan pembimbingan intensif bagi mahasiswa untuk persiapan PIMNAS;
 3. Indikator “Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/industri/instansi” nilai capaiannya 145% (311 orang) dari target 215 orang, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 98% (205 orang) dari target 210 orang. Nilai capaian 45% di atas target (100%) karena kualitas proposal pengajuan magang yang disusun oleh mahasiswa semakin baik sehingga bisa diterima oleh industri;
 4. Indikator “Jumlah buku ajar/teks/monograf” nilai capaiannya 122% (25.632 buku) dari target yang direncanakan 21.000 buku. Sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% dari 18.468 buku yang direncanakan. Nilai capaian yang tinggi atas indikator ini karena adanya komitmen pimpinan untuk selalu meningkatkan referensi (sumber belajar) bagi mahasiswa;
 5. Indikator “Persentase matakuliah yang menggunakan teknologi informasi” nilai capaiannya 127%, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 94% perkuliahan sudah menggunakan teknologi informasi. Capaian tersebut meningkat dari tahun sebelumnya dan pada 2016 nilai capaiannya 27% di atas target. Pencapaian tersebut karena para dosen telah mengimplementasikan hasil pelatihan PEKERTI dan lebar *bandwidt* jaringan internet yang dimiliki UPT TIK telah bertambah dari 40 MB menjadi 60 MB sehingga proses akses data untuk materi perkuliahan semakin cepat; dan
 6. Indikator “Persentase mahasiswa penerima beasiswa” nilai capaiannya sebesar 525% dari target 4% dari 3.398 mahasiswa. Sedangkan pada 2015 nilai capaian atas indikator ini 100% dari target 3.5% dari 2.733 mahasiswa. Meningkatnya nilai capaian yang sangat tinggi tersebut karena alokasi beasiswa dari pemerintah naik selain itu mahasiswa juga memperoleh beasiswa dari swasta.

A.3. Sasaran Strategis (SS) III

“Meningkat dan berkembangnya penelitian dan PKM serta publikasi ilmiah” diukur dengan 43 (empat puluh tiga) Indikator Kinerja Sasaran, perinciannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III.3
Nilai Capaian Kinerja SS III

Indikator Kinerja	2016			2015			Satuan
	T	R	(%)	T	R	%	
Jumlah Pengusulan dan Seleksi Proposal Penelitian	50	50	100	45	45	10	Proposal
Dokumentasi dan Digitalisasi Hasil Penelitian	30	20	67	N/A	N/A	N/A	%
Jumlah Penelitian Tenaga pendidik	40	45	113	38	38	100	Orang
Jumlah Seminar Hasil Penelitian	40	45	113	38	38	100	Judul
Jumlah Proposal Penelitian yang Direview	50	45	90	45	45	100	Judul
Jumlah Publikasi hasil penelitian	25	10	40	20	20	100	Judul
Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	5	2	40	5	6	120	Kegiatan
Jumlah laporan penelitian	40	45	113	38	38	100	Judul
Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	5	2	40	3	2	67	Kegiatan
Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	40	40	100	30	30	100	Judul
Jumlah Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	45	45	100	40	40	100	Kegiatan
Jumlah Laporan Pengabdian kepada Masyarakat	45	36	80	40	40	100	Laporan
Jumlah Laporan Seminar Hasil Pengabdian	45	36	80	40	40	100	Laporan
Jumlah Penelitian Hibah Bersaing	3	3	100	2	2	100	Judul
Jumlah Penelitian Fundamental	3	2	67	2	2	100	Judul
Jumlah Penelitian Unggulan PT	2	2	100	1	1	100	Judul
Jumlah Layanan Manajemen Hibah	1	1	100	1	1	100	Kegiatan
Jumlah penelitian disertasi doktor	4	2	50	2	2	100	Judul
Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2	1	50	1	1	100 %	Kegiatan

Jumlah tenaga pendidik dengan publikasi jurnal bereputasi Nasional terakreditasi	2	2	100	1	1	100	Orang
Jumlah tenaga pendidik dengan publikasi Jurnal Internasional	6	2	33	4	5	125	Orang
Jumlah tenaga pendidik terlibat dalam karya HAKI	1	0	0	1	0	0	Orang
Jumlah tenaga pendidik yang melakukan penelitian dengan dana internal	105	105	100	95	95	100	Orang
Jumlah tenaga pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	20	8	40	18	15	83	Orang
Jumlah tenaga pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar Internasional	10	3	30	7	5	71	Orang
Jumlah tenaga pendidik yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	7	2	29	3	3	100	Orang
Jumlah tenaga pendidik/peneliti yang terlibat dalam kerjasama penelitian	4	3	75	1	1	100	Orang
Jumlah kerjasama penelitian/hasil pengabdian masyarakat dan atau kompetensi tenaga pendidik dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain	2	2	100	1	1	100	Orang
Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	12	3	25	10	10	100	Mitra
Jumlah pusat/ pusat studi kajian/ sentra HAKI	2	2	100	1	0	0	Pusat
Jumlah publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi	40	5	13	30	30	100	Orang
Jumlah publikasi di prosiding nasional	20	18	90	15	15	100	Judul
Jumlah publikasi di prosiding internasional	10	2	20	5	5	100	Prosiding
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	2	13	650	1	0	0	Kegiatan
Jumlah paket teknologi tepat guna	2	0	0	1	0	0	Kegiatan
Jumlah Jurnal ilmiah yang dilanggan	7	14	200	5	5	100	Jurnal
Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI yang dilanggan	4	4	100	2	2	100	Jurnal
Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan	7	12	171	6	5	83	Kegiatan
Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan	2	1	50	1	0	0	Kegiatan
Jumlah layanan laboratorium penunjang penelitian	17	16	94	15	15	100	Lab
Terbentuknya inkubator bisnis sinergi perguruan tinggi, pelaku usaha dan pemerintah	2	0	0	1	1	100	Kegiatan

Jumlah kerjasama yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan atau kepakaran tenaga pendidik	12	3	25	10	10	100	Orang
Rasio dana penelitian dengan jumlah tenaga pendidik	1 : 2,5	1 : 3.3	132	1 : 2.2	1 : 2.2	100	Juta

Nilai capaian rata-rata Sasaran Strategis III ini adalah 86.46% (**Memuaskan**). Dari 43 indikator tersebut di atas, ada 6 (Enam) indikator yang nilai capaiannya melebihi 110%. Perinciannya sebagai berikut:

1. Indikator “Jumlah penelitian tenaga pendidik” nilai capaiannya 113% (45 orang) dari target 40 orang dosen yang melakukan penelitian selama 2016, sedangkan pada 2015 capaiannya 100% dari target 38 judul penelitian yang berhasil dilakukan oleh dosen di Universitas Tidar. Keberhasilan pencapaian atas indikator ini menjadi salah satu bukti bahwa Universitas Tidar secara konsisten berusaha mewujudkan visi dan misi yang sudah ditetapkan. Anggaran yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan 45 dosen menggunakan anggaran sebesar Rp401.900.000;
2. Indikator “Jumlah seminar hasil penelitian” nilai capaiannya 113% (45 judul) dari 40 judul yang ditetapkan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% dari 38 judul yang ditargetkan;
3. Indikator “Jumlah laporan penelitian” nilai capaiannya 113% (45 judul) dari 40 judul yang ditargetkan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% dari 38 judul yang ditargetkan. Ketiga indikator tersebut di atas adalah satu kesatuan untuk mengukur keberhasilan yang sama yaitu tentang penelitian;
4. Indikator “Jumlah Hak Kekayaan Intelektual” nilai capaiannya 650% (13 Kegiatan) dari target 2 Kegiatan yang ditargetkan, sedangkan pada 2015 belum berhasil mencapai target yang ditetapkan. Pada skala nasional capaiannya 96% (1.521 HKI) dari 1.580 HKI yang didaftarkan. Ukuran keberhasilan yang digunakan sebenarnya berbeda karena Kementerian Ristek dan Dikti sudah menggunakan HKI yang berhasil didaftarkan sementara Universitas Tidar masih menggunakan jumlah kegiatan. Namun untuk target 2017-2019, Universitas Tidar menggunakan indikator yang sama dengan Kementerian Ristek dan Dikti;

5. Indikator “Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan” nilai capaiannya 200% (14 Jurnal) dari target 7 Jurnal yang akan dijadikan langganan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% dari target 5 Jurnal. Kenaikan nilai capaian 100% merupakan wujud komitmen pimpinan dalam menyediakan sumber referensi (data) bagi mahasiswa dan tenaga pendidik; dan
6. Indikator “Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan” nilai capaiannya 171% (12 Kegiatan) dari target 7 Kegiatan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 83% (5 Kegiatan) dari 6 Kegiatan. Keberhasilan pencapaian target 171% karena masing-masing fakultas dan program studi diberikan kesempatan untuk melaksanakan seminar nasional berbasis keilmuan masing-masing.

Selain keberhasilan (capaian di atas 100), terdapat 17 indikator yang nilai capaiannya dibawah 50%, perinciannya sebagai berikut:

1. Indikator “Jumlah publikasi hasil penelitian” nilai capaiannya 40% (10 Judul) dari 25 Judul yang direncanakan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (20 Judul). Nilai capaian pada indikator ini menurun karena 15 hasil penelitian lainnya masih dalam proses finalisasi artikel hasil penelitian berdasarkan penilaian tim reviewer;
2. Indikator “Jumlah pelatihan penyusunan proposal penelitian” nilai capaiannya 40% (2 Kegiatan) dari 5 Kegiatan yang direncanakan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 120% (6 Kegiatan);
3. Indikator “Jumlah pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat” nilai capaiannya 40% (2 Kegiatan), sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 67% (2 Kegiatan). Nilai capaian atas indikator ini terlihat menurun karena 3 kegiatan pelatihan sudah dilaksanakan belum dilaporkan. Jadi, nilai capaian yang sebenarnya adalah 100%;
4. Indikator “Jumlah penelitian disertasi doctor” nilai capaian atas indikator ini 50% (2 Judul), sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% dari 2 Judul yang ditetapkan. Nilai capaian ini mengalami penurunan 50% karena dari 4 judul yang diajukan hanya 2 judul yang lolos;
5. Indikator “Jumlah pengembangan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat” nilai capaiannya 50% (2 Kegiatan), sedangkan pada 2015 telah berhasil menyelesaikan 1 sistem *database* untuk penelitian dan pengabdian

- masyarakat sehingga nilai capaiannya 100%. Nilai capaian pada 2016 mengalami penurunan 50% karena beberapa program studi telah menerbitkan jurnal *offline* dan *online* untuk mempublikasikan karya tenaga pendidik;
6. Indikator "Jumlah tenaga pendidik dengan publikasi Jurnal Internasional" nilai capaiannya 33% dari 6 Kegiatan yang direncanakan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 125% dari 4 Kegiatan yang direncanakan. Nilai capaian atas indikator ini mengalami penurunan yang signifikan (92%) jika dibandingkan pada 2015, hal tersebut karena 1 kegiatan belum dilaporkan (belum menjawab pertanyaan);
 7. Indikator "Jumlah tenaga pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional" nilai capaiannya 40% (8 Orang) dari total 20 Orang, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 83% (15 Orang) dari 18 Orang yang direncanakan. Pada 2017, 2018, dan 2019 secara berturut-turut menargetkan 10, 15, dan 17 Orang dosen terlibat sebagai pemakalah dalam seminar nasional. Nilai capaian atas indikator ini turun karena keterbatasan alokasi dana;
 8. Indikator "Jumlah tenaga pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar Internasional" nilai capaiannya 30% (3 Orang), sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 71% (5 Orang). Secara berturut turut pada 2017-2019 target atas indikator ini adalah 2, 3, dan 4 Orang akan terlibat aktif sebagai pemakalah pada seminar tingkat internasional. Untuk mencapai keberhasilan atas target ini, upaya yang harus dilakukan adalah keaktifan tenaga pendidik dalam mencari informasi tentang penyelenggaraan seminar dan yang tidak kalah pentingnya adalah budaya menulis yang tinggi sehingga secara konsisten akan menghasilkan karya ilmiah sebagai usaha mempersiapkan diri dalam menghadapi seminar. Nilai capaian atas indikator ini sebenarnya 100% (10 orang). Namun, karena sebanyak 7 orang tenaga pendidik sebagai pemakalah pada seminar international belum melaporkan, maka terlihat capaiannya kecil;
 9. Indikator "Jumlah tenaga pendidik yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional" nilai capaiannya 29% dari target 7 orang , sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% dari target 3 orang. Nilai capaian pada 2016 mengalami penurunan 71%, hal tersebut karena 5 proposal penelitian yang diajukan belum memenuhi syarat;

10. Indikator “Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian” nilai capaiannya 25% dari 12 Mitra yang ditargetkan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (10 Mitra). Nilai capaiannya mengalami penurunan hingga 75% dari 2015, hal tersebut karena kurang intensifnya koordinasi dan kerjasama dalam melibatkan pihak eksternal dalam kegiatan penelitian;
11. Indikator “Jumlah publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi” nilai capaiannya 13% dari 40 Orang ditargetkan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (30 Orang). Penurunan atas capaian pada 2016 terjadi karena kuantitas dan kualitas penelitian yang masih rendah. Disamping itu kesadaran peneliti dalam membuat jurnal juga masih rendah;
12. Indikator “Jumlah publikasi di prosiding internasional” nilai capaiannya 20% dari 10 prosiding yang ditargetkan akan dihasilkan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (5 Prosiding). Penurunan tersebut karena kesadaran peneliti untuk menyelenggarakan seminar hasil penelitian masih rendah;
13. Indikator “Jumlah paket teknologi tepat guna” nilai capaian atas indikator ini pada 2016 (2 Kegiatan) dan 2015 (1 Kegiatan) masih 0% dari target yang ditetapkan. Capaian untuk indikator ini sebenarnya sudah 100% yaitu alat penetas telur dan alat untuk membuat emping melinjo. Capaian ini belum masuk pada saat pelaporan karena kegiatan penelitian belum terdokumentasikan dengan baik;
14. Indikator “Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan”. Pada 2016 nilai capaiannya 50% dari target 2 kegiatan, sedangkan pada tahun sebelumnya belum ada nilai capaiannya. Nilai capaian 50% tersebut karena pimpinan perguruan tinggi memberikan kewenangan kepada masing-masing fakultas untuk menyelenggarakan seminar internasional secara mandiri;
15. Indikator “Terbentuknya inkubator bisnis sinergi perguruan tinggi, pelaku usaha dan pemerintah” belum ada capaian untuk indikator ini. Namun pada 2015 telah terbentuk 1 Kegiatan indikator bisnis yang dimaksud. Pencapaian target atas indikator tersebut belum membuahkan hasil karena pemahaman mengenai inkubator bisnis yang masih terbatas dan pengembangan UMKM yang masih parsial; dan
16. Indikator “Jumlah kerjasama yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan atau kepakaran tenaga pendidik” nilai capaian atas indikator

tersebut 25% dari 12 Orang yang dtargetkan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (10 Orang). Penurunan capaian sebesar 75% tersebut karena kurang aktif dan belum terorganisirnya tim yang menangani masalah pengaduan masyarakat.

Sasaran III tersebut di atas, menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pencapaian Visi karena semua indikator pada Sasaran III mengukur tepat secara langsung pada pencapaian Visi.

A.4. Sasaran Strategis (SS) IV

“Meningkatnya Budaya Kerja dan Budaya Akademik” memiliki 16 Indikator Kinerja Sasaran dengan nilai capaian sebagai berikut:

Tabel III.4.
Nilai Capaian Kinerja SS IV

Indikator Kinerja	2016			2015			Satuan
	T	R	%	T	R	%	
Persentase Jumlah kehadiran Tenaga pendidik dalam proses pembelajaran	93	95	102	90	90	100	%
Persentase Jumlah Tenaga pendidik dalam kegiatan penelitian	30	75	250	29	29	100	%
Persentase Jumlah Tenaga pendidik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	32	73	228	31	31	100	%
Persentase jumlah Tenaga pendidik yang menyelesaikan laporan penelitian	100	100	100	100	100	100	%
Persentase jumlah Tenaga pendidik yang melakukan publikasi ilmiah	48	60	125	38	19	50	%
Persentase jumlah Tenaga pendidik yang menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat	100	100	100	100	100	100	%
Persentase Jumlah kehadiran Tenaga kependidikan	98	98	100	95	95	100	%
Persentase Tenaga kependidikan yang menyelesaikan tugas sesuai tupoksinya tepat waktu	40	40	100	35	30	86	%
Persentase jumlah kehadiran pimpinan unit	95	95	100	93	90	97	%
Persentase pimpinan unit yang menyelesaikan program kerja sesuai perencanaan	97	97	100	95	95	100	%
Nilai Indeks kinerja tenaga pendidik	3.6	3.6	100	3.5	3.5	100	%
Nilai Indeks kinerja tenaga kependidikan	3.5	3.5	100	3	3	100	%
Persentase jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/lokakarya sesuai bidang keilmuannya	50	50	100	46	46	100	%

Jumlah tenaga pendidik berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal	20	6	30	15	15	100	Org
Jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan penghargaan dari eksternal	2	0	0	1	1	100	Org
Jumlah tenaga kependidikan berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal	5	6	120	3	3	100	Org

Secara umum, capaian atas SS IV **Sangat Memuaskan** (109.70%). Dari keenam belas indikator yang ada, 14 masuk dalam kategori Sangat Memuaskan dengan nilai capaian diatas 100%; dua yang lainnya masuk dalam kategori D (0-30%). Dua indikator tersebut adalah “Jumlah tenaga pendidik berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal” dengan nilai capaian 30% (6 Orang) dari target 20 Orang, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (15 Orang). Indikator yang kedua adalah “Jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan penghargaan dari eksternal” yang pada 2016 nilai capaiannya 0%, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya sempurna (100%). Penurunan capaian tersebut terjadi karena belum semua tenaga pendidik melaksanakan tugas tridarma perguruan tinggi secara maksimal.

A.5. Sasaran Strategis (SS) V

“Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia, Sarana Prasarana dan Infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan tinggi” memiliki 30 Indikator Kinerja Strategis untuk mengukur keberhasilan/kegagalan Sasaran Strategis. Perincian atas keberhasilan pencapaian target kinerja dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel III.5.
Capaian Kinerja SS V

Indikator Kinerja	2016			2015			Satuan
	T	R	%	T	R	%	
Jumlah tenaga pendidik yang belum mempunyai jabatan fungsional	45	45	100	54	54	100	Org
Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional Asisten Ahli	31	27	87	31	31	100	Org
Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional Lektor	30	27	90	27	25	93	Org
Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/Guru Besar	24	21	88	23	21	91	Org
Jumlah tenaga pendidik yang sedang studi lanjut S2	5	0	0	2	2	100	Org

Jumlah tenaga pendidik yang sedang studi lanjut S3	12	10	83	10	10	100	Org
Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S1	8	4	50	5	5	100	Org
Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S2	8	4	50	6	3	50	Org
Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S3	1	0	0	1	0	0	Org
Jumlah tenaga pendidik dengan skor TPA \geq 500	2	0	0	90	90	100	Org
Jumlah tenaga pendidik dengan skor TOEFL \geq 400	90	27	30	90	90	100	Org
Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TPA \geq 500	5	0	0	N/A	N/A	N/A	Org
Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TOEFL \geq 400	5	11	220	5	5	100	Org
Jumlah tenaga pendidik yang pernah mengikuti pelatihan PEKERTI/AA	73	58	79	63	63	100	Org
Jumlah Tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	30	17	57	24	24	100	Org
Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3	20	16	80	17	15	88	Org
Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1	45	77	171	36	36	100	Org
Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan \geq S2	5	4	80	3	3	100	Org
Jumlah Pustakawan	3	2	67	2	1	50	Org
Jumlah Analis Kepegawaian	3	1	33	2	1	50	Org
Jumlah Laboran	7	2	29	6	5	83	Org
Jumlah arsiparis	3	1	33	1	1	100	Org
Jumlah pranata computer	6	11	183	5	4	80	Org
Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat/penghargaan sesuai bidang keilmuannya	8	8	100	6	4	67	Org
Alokasi anggaran untuk dana pengadaan alat pendidikan dan perkantoran	25	7,140	29	20	21,094	105	Milyar
Alokasi anggaran untuk dana pengadaan gedung dan bangunan	60	18,248	30	50	50	100	Milyar
Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan gedung	2	1,318	66	1	1,408	141	Milyar
Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan alat pendidikan dan perkantoran	400	417	104	300	332	111	Juta
Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Ekonomi di Tuguran Kota Magelang	100	100	100	100	100	100	%
Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Teknik di Tuguran Kota Magelang	100	80	80	100	75	75	%

Secara umum capaian kinerja SS V masuk dalam kategori **Sangat Baik** (70.65%). Ada 11 indikator (30%) yang nilai capaiannya Memuaskan (80 kurang dari sama dengan 90) dan Sangat Memuaskan (90 kurang dari sama dengan 100%) bahkan terdapat indikator dengan nilai capaian hingga 220%, 7 indikator yang nilai capaiannya Cukup (50 kurang dari sama dengan 60), Baik (60 kurang dari sama dengan 70), dan Sangat Baik (70 kurang dari sama dengan 80%), dan 12 indikator yang lainnya masuk kategori Kurang (0-50%). Dibawah ini disajikan indikator kinerja yang nilai capaiannya di atas 110%:

1. Indikator “Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TOEFL \geq 400” nilai capaiannya 220% (11 Orang) dari target 5 Orang, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (5 Orang);
2. Indikator “Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1” nilai capaiannya 171% (77 Orang dari target 45 Orang, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (36 Orang); dan
3. Indikator “Jumlah pranata computer” nilai capaiannya 183% (11 Orang) dari 6 Orang, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 80% (4 Orang) dari 5 Orang.

Sementara 11 indikator kinerja yang capaiannya dibawah 50% perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Indikator “Jumlah tenaga pendidik yang sedang studi lanjut S2” pada 2016 tidak ada nilai capaiannya, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (2 Orang). Nilai capaian tidak ada karena semua jumlah tenaga pendidik sudah memenuhi kualifikasi S2 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
2. Indikator “Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S1” nilai capaiannya 50% dari 8 orang yang direncanakan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (5 Orang). Nilai capaian atas indikator ini menurun karena kurangnya kesadaran individu tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi S1 dan kurangnya dukungan dari institusi;
3. Indikator “Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S2” nilai capaiannya 50% dari 8 Orang yang ditargetkan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya juga 50% dari target 6 Orang. Nilai capaian konstan pada angka 50% karena kurangnya kesadaran individu tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi S2 dan kurangnya dukungan dari institusi;

4. Indikator “Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S3” pada 2016 dan 2015 nilai capaian indikator ini belum ada;
5. Indikator “Jumlah tenaga pendidik dengan skor TPA ≥ 500 ” pada 2016 belum ada nilai capaiannya, sedangkan untuk 2015 nilai capaiannya 100% (90%). Nilai capaian pada 2016 belum ada nilai capaian karena belum ada penyelenggaraan TPA di Untidar;
6. Indikator “Jumlah tenaga pendidik dengan skor TOEFL ≥ 400 ” nilai capaiannya 30% (27 Orang) dari 90 Orang, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (90 Orang). Nilai capaiannya pada indikator ini turun karena belum ada penyelenggaraan TOEFL untuk tenaga pendidik di Untidar;
7. Indikator “Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TPA ≥ 500 ” indikator ini pada 2016 belum ada nilai capaiannya. Indikator ini belum ada nilai capaiannya karena belum diselenggarakan atau belum dianggarkan;
8. Indikator “Jumlah Analis Kepegawaian” nilai capaiannya 33% dari 3 Orang yang ditargetkan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 50% dari 2 Orang. Capaian yang kurang karena formasi yang terbatas;
9. Indikator “Jumlah Laboran” nilai capaiannya 29% (2 Orang) dari 7 Orang yang ditargetkan, sedangkan pada 83% (5 Orang) dari 6 Orang yang ditargetkan. Penurunan capaian sebesar 54% atas indikator ini disebabkan karena kurangnya SDM yang memenuhi syarat sebagai laboran;
10. Indikator “Jumlah Arsiparis” nilai capaiannya 33% dari 3 Orang yang ditargetkan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (1 Orang). Nilai capaian atas indikator ini mengalami penurunan sebesar 67% karena formasi yang terbatas;
11. Indikator “Alokasi anggaran untuk dana pengadaan alat pendidikan dan perkantoran” nilai capaiannya 29% (Rp7.140.500.000) dari target sebesar Rp25.000.000.000), sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 105% (Rp21.094.000.000) dari target sebesar Rp20.000.000.000;
12. Indikator “Alokasi anggaran untuk dana pengadaan gedung dan bangunan” nilai capaiannya 30% (Rp18.248.792.000) dari target sebesar Rp60.000.000.000 sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (Rp50.000.000.000).

Sasaran Strategis (SS) VI

“Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Manajemen yang efisien, transparan, akuntabel dan berkeadilan” memiliki 11 Indikator Sasaran Strategis. Perincian nilai capaian atas kinerja masing-masing indikator dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III.6.
Nilai Capaian Kinerja SS VI

Indikator Kinerja	2016			2015			Satuan
	T	R	%	T	R	%	
Jumlah dokumen kebijakan mutu akademik	4	2	50	3	2	67	Dokumen
Jumlah dokumen kebijakan mutu non akademik	4	1	25	3	2	67	Dokumen
Jumlah dokumen standar mutu akademik	7	9	129	6	5	83	Dokumen
Jumlah dokumen standar mutu non akademik	4	1	25	3	2	67	Dokumen
Jumlah <i>standard operating procedure</i> (SOP) pelaksanaan tridharma PT	25	23	92	21	21	100	Dokumen
Jumlah laporan audit mutu akademik	12	10	83	10	10	100	Laporan
Jumlah laporan audit mutu non akademik	2	2	100	N/A	N/A	N/A	Laporan
Program untuk menciptakan atmosfir akademik yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif	2	2	100	N/A	N/A	N/A	Laporan
Akuntabilitas laporan keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	-	-	-	Audit ed	Audit ed	100	Laporan
Persentase anggaran belanja PNBPN terhadap total anggaran	20	37	185	15	15.43	103	%
Kasus korupsi atau penyelewengan anggaran yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan	0	0	100	0	0	100	Kasus

Secara umum capaian kinerja Sasaran Strategis VI masuk dalam kategori **Memuaskan** (80 kurang dari sama dengan 90). Dari 11 indikator yang ada terdapat 5 indikator yang nilai capaiannya 80-100%, 2 indikator yang nilai capaiannya >100%, dan 4 indikator yang nilai capaiannya 0-50%. Berikut penjelasan terkait capaian kinerja SS VI yang nilai capaiannya >100%:

1. Indikator “Jumlah dokumen standar mutu akademik” nilai capaiannya 129% dari 7 dokumen yang ditargetkan, sedangkan nilai capaian pada 2015 sebesar 83% dari 6 dokumen yang ditargetkan. Pada 2016 terjadi kenaikan sebesar 46% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut karena sudah mulai dilaksanakannya penyusunan standar mutu akademik; dan

- Indikator “Persentase anggaran belanja PNBPN terhadap total anggaran” nilai capaiannya sebesar 185%, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 103%. Terdapat kenaikan 82% dari capaian sebelumnya, kenaikan tersebut karena terjadi kenaikan jumlah mahasiswa naik sesuai kuota yang telah ditetapkan.

Selain itu, terdapat 4 (empat) indikator yang nilai capaiannya 0-50%:

- Indikator “Jumlah dokumen kebijakan mutu akademik” nilai capaiannya 50% dari 4 Dokumen yang direncanakan, sedangkan capaian pada 2015 adalah 67% dari 3 Dokumen yang ditargetkan. Capaian tersebut menurun karena belum semua unit kerja menyusun dokumen kebijakan mutu akademik;
- Indikator “Jumlah dokumen kebijakan mutu non akademik” nilai capaiannya 25% dari 4 Dokumen yang ditargetkan, sedangkan capaian pada 2015 adalah 67% dari 3 Dokumen yang ditargetkan. Capaian tersebut menurun 42% karena belum semua unit menyusun dokumen kebijakan mutu non akademik;
- Indikator “Jumlah dokumen standar mutu non akademik” nilai capaiannya 25% dari 4 Dokumen yang ditargetkan, sedangkan capaian pada 2015 adalah 67% dari 3 Dokumen yang ditargetkan. Capaian tersebut menurun 42% karena belum semua unit menyusun dokumen standar mutu non akademik;
- Indikator “Akuntabilitas laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)” pada 2016 nilai capaiannya belum ada karena memang belum dilaksanakan penilaian atas laporan keuangan yang disusun.

Sasaran Strategis (SS) VII

“Berkembangnya Sistem Informasi Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (SIM-TIK) untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik” memiliki 17 Indikator Sasaran Strategis. Nilai capaian masing-masing indikatornya sebagai berikut:

Tabel III.7.
Nilai Capaian Kinerja SS VII

Indikator Kinerja	2016			2015			Satuan
	T	R	%	T	R	%	
Persentase terbangunnya sistem informasi keuangan	50	65	130	25	25	100	%
Persentase terbangunnya sistem informasi akademik	50	85	170	40	40	100	%
Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen kepegawaian	50	65	130	25	N/A	N/A	%

Persentase terbangunnya sistem basis data (<i>database</i>) pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni)	50	70	140	25	N/A	N/A	%
Persentase terbangunnya sistem database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan mahasiswa	50	65	130	25	N/A	N/A	%
Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana	50	60	120	25	N/A	N/A	%
Persentase terbangunnya sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>)	50	75	150	25	N/A	N/A	%
Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah	50	60	120	25	N/A	N/A	%
Persentase terbangunnya sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>	50	60	120	20	N/A	N/A	%
Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengambil keputusan (DSS= <i>Decision Support System</i>) pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah	50	60	120	20	N/A	N/A	%
Persentase terbangunnya sistem akademik yang terpadu	50	85	170	20	N/A	N/A	%
Persentase terbangunnya sistem non akademik yang terpadu	50	65	130	25	N/A	N/A	%
Lebar Bandwidht Jaringan Internet	50	60	120	40	40	100	MB
Terbangunnya website universitas, fakultas, Jurusan, Program studi	50	90	180	45	40	89	%
Jumlah server pusat	6	6	100	4	4	100	Unit
Jumlah SDM Puskominfo yang menguasai bahasa pemrograman	4	7	175	3	2	67	Org
Jumlah SDM Puskominfo yang menguasai teknologi jaringan	5	4	80	4	3	75	Org

Secara umum nilai rata-rata capaian atas Sasaran Strategis VII “Berkembangnya Sistem Informasi Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (SIM-TIK) untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik” masuk dalam kategori **Sangat Memuaskan** (134.41%). Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa hanya ada 1 indikator yang nilai capaiannya di bawah 100%. Namun telah masuk dalam kategori Sangat Baik (80%). Selain itu ada 1 indikator yang nilai capaiannya sempurna (100%), dan 15 yang lain nilai capaiannya $\geq 100\%$. Nilai capaian kinerja $100 \leq 180\%$ dapat dilihat dalam perincian sebagai berikut:

1. Indikator “Persentase terbangunnya sistem informasi keuangan” nilai capaiannya 130% dari target yang direncanakan (50%), sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% dari target 25%. Nilai capaiannya mengalami kenaikan

- sebesar 30% karena pembuatan Sistem Informasi Keuangan telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;
2. Indikator “Persentase terbangunnya sistem informasi akademik” nilai capaiannya 170% dari target yang direncanakan sebesar 50%, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% dari target yang direncanakan 40%. Nilai capaian atas indikator ini mengalami peningkatan sampai dengan 70% karena pembuatan Sistem Informasi Akademik telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;
 3. Indikator “Persentase terbangunnya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian” nilai capaiannya 130% dari target yang direncanakan 50%, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya belum terlihat. Nilai capaian yang melampaui target tersebut dapat terjadi karena pembuatan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;
 4. Indikator “Persentase terbangunnya sistem basis data (*database*) pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni)” nilai capaiannya 140% dari target 50%, sedangkan pada 2015 belum terlihat capaian atas indikator ini. Nilai capaian yang melampaui target yang telah ditetapkan tersebut terjadi karena pembuatan Sistem Basis Data (*database*) Pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;
 5. Indikator “Persentase terbangunnya sistem database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan mahasiswa” nilai capaiannya 130% dari target 50%, sedangkan pada 2015 belum terlihat capaiannya. Nilai capaian yang tinggi melebihi target yang telah ditetapkan tersebut terjadi karena pembuatan Sistem *Database* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;
 6. Indikator “Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana” nilai capaiannya 120% dari target 50%, sedangkan pada 2015 belum ada capaian yang terlihat. Pencapaian yang melebihi target yang ditetapkan tersebut terjadi karena pembuatan Sistem Informasi Manajemen Aset serta Sarana dan Prasarana telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;
 7. Indikator “Persentase terbangunnya sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (*digital library*)” nilai capaiannya sebesar 150% dari target 50%, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya belum terlihat. Capaian yang tinggi pada

2016 tersebut terjadi karena pembuatan Sistem Informasi dan layanan perpustakaan digital (*digital library*) telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;

8. Indikator “Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah” nilai capaiannya 120% dari target 50%, sedangkan pada 2015 capaiannya belum terlihat. Capaian yang 20% melebihi target yang telah direncanakan tersebut terjadi karena pembuatan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal Ilmiah telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;
9. Indikator “Persentase terbangunnya sistem publikasi karya ilmiah melalui *e-jurnal* maupun portal publikasi *online*” nilai capaiannya 120% dari target 50%, sedangkan pada 2015 capaiannya belum terlihat. Capaian yang melebihi dari target yang direncanakan tersebut terjadi karena pembuatan Sistem Publikasi Karya Ilmiah telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;
10. Indikator “Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengambil keputusan (DSS= *Decision Support System*) pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah” nilai capaiannya 120% dari target 50%, sedangkan pada 2015 capaiannya belum terlihat. Capaian yang melebihi dari target yang direncanakan tersebut terjadi karena pembuatan Sistem Informasi Manajemen Pengambil Keputusan (DSS= *Decision Support System*) Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal Ilmiah telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;
11. Indikator “Persentase terbangunnya sistem akademik yang terpadu” nilai capaiannya 170% dari target 50%, sedangkan pada 2015 capaiannya belum terlihat. Capaian yang melebihi dari target sebesar 70% tersebut terjadi karena pembuatan Sistem Akademik Terpadu telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;
12. Indikator “Persentase terbangunnya sistem non akademik yang terpadu” nilai capaiannya 130% dari target 50%, sedangkan pada 2015 capaiannya belum terlihat. Capaian yang melebihi dari target sebesar 30% tersebut terjadi karena pembuatan Sistem Non Akademik Terpadu telah diselesaikan oleh Tim TIK dengan tepat waktu;
13. Indikator “Lebar *bandwidt* jaringan internet” nilai capaiannya 120% dari target 50 MB, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% dari target 40MB. Nilai

capaian pada indikator ini meningkat karena kebutuhan akan jaringan internet semakin bertambah;

14. Indikator “Terbangunnya website universitas, fakultas, jurusan, program studi” nilai capaiannya 180% dari target 50% yang ditetapkan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 89% dari target 45% yang ditetapkan. Nilai capaian naik 91% karena pentingnya publikasi hasil karya civitas akademik dalam website universitas, fakultas, jurusan, dan program studi;

15. Indikator “Jumlah SDM Puskominfo yang menguasai bahasa pemrograman” nilai capaiannya 175% (7 Orang) dari target 4 Orang, sedangkan capaian pada 2015 sebesar 67% dari 3 Orang yang ditargetkan. Nilai capaian naik 108% karena SDM Puskominfo mendapatkan pelatihan bahasa pemrograman secara kontinyu.

Sasaran Strategis (SS) VIII

“Meningkatnya kuantitas dan kualitas Kerjasama” memiliki 9 Indikator Kinerja Sasaran. Nilai capaian masing-masing indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel III.8.
Nilai Capaian Kinerja SS VIII

Indikator Kinerja	2016			2015			Satuan
	T	R	%	T	R	%	
Jumlah <i>MoU</i> Universitas/Fakultas dengan instansi Pemerintah	8	2	25	6	5	83	<i>MoU</i>
Jumlah <i>MoU</i> Universitas dengan perguruan tinggi lain	10	3	30	8	7	88	<i>MoU</i>
Jumlah <i>MoU</i> Universitas/Fakultas dengan Industri/perusahaan	15	6	40	12	10	83	<i>MoU</i>
Jumlah <i>MoU</i> Universitas/fakultas yang menunjang pendidikan/proses pembelajaran	20	7	35	17	17	100	<i>MoU</i>
Jumlah <i>MoU</i> Universitas/fakultas yang menunjang penelitian dosen/ mahasiswa	15	2	13	10	10	100	<i>MoU</i>
Jumlah <i>MoU</i> Universitas/fakultas yang menunjang pengabdian kepada masyarakat	15	2	13	10	10	100	<i>MoU</i>
Persentase jumlah alumni yang diterima bekerja	6	2	29	5	N/A	N/A	Orang

berasal dari MoU							
Persentase jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan magang/kerja praktik di instansi/industry	220	311	141	210	210	100	Orang
Jumlah penelitian bekerjasama dengan perguruan tinggi lain	1	0	0	1	1	100	Judul

Secara umum, nilai rata-rata capaian Sasaran Strategis VIII masuk dalam kategori Kurang (40.83%). Namun ada satu indikator yang nilai capaiannya 141% (311 Orang) dari target 220 Orang, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (210 Orang). Sedangkan 8 indikator lainnya nilai capaiannya 0-50% dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator “Jumlah *MoU* universitas/fakultas dengan instansi pemerintah” nilai capaiannya 25% dari 8 *MoU* yang ditargetkan, sedangkan nilai capaian pada 2015 sebesar 83% dari 6 *MoU* yang ditargetkan. Nilai capaian atas indikator ini mengalami penurunan karena masih dalam proses merintis kerjasama dengan pemerintah.
2. Indikator “Jumlah *MoU* universitas dengan perguruan tinggi lain” nilai capaiannya 30% dari 10 *MoU* yang ditargetkan, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 88% dari 8 *MoU* yang ditargetkan. Nilai capaian ini turun karena masih dalam proses merintis kerjasama dengan pemerintah.
3. Indikator “Jumlah *MoU* universitas/fakultas dengan industri/perusahaan” nilai capaiannya 40% (6 *MoU*) dari target 15 *MoU*, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 83% (10 *MoU*) dari target 12 *MoU*. Nilai capaian atas indikator ini menurun karena masih dalam proses merintis kerjasama dengan industri/perusahaan.
4. Indikator “Jumlah *MoU* universitas/fakultas yang menunjang pendidikan/proses pembelajaran” nilai capaiannya 35% (7 *MoU*) dari 20 *MoU*, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (17 *MoU*). Nilai capaian ini turun karena masih dalam proses merintis kerjasama untuk menunjang pendidikan/proses pembelajaran.
5. Indikator “Jumlah *MoU* universitas/fakultas yang menunjang penelitian dosen/mahasiswa” nilai capaiannya 13% (2 *MoU*) dari target 15 *MoU*, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (10 *MoU*). Nilai capaian atas indikator ini menurun

karena masih dalam proses merintis kerjasama untuk menunjang penelitian dosen/mahasiswa.

6. Indikator “Jumlah *MoU* universitas/fakultas yang menunjang pengabdian kepada masyarakat” nilai capaiannya 13% (2 *MoU*) dari target 15 *MoU*, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya 100% (10 *MoU*). Nilai capaian atas indikator ini menurun karena masih dalam proses merintis kerjasama untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat.
7. Indikator “Persentase jumlah alumni yang diterima bekerja berasal dari *MoU*” nilai capaiannya 29% (2 Orang) dari 6 Orang) yang ditargetkan, sedangkan pada 2015 belum ada capaiannya. Nilai capaian atas indikator ini masih dibawah target karena masih dalam proses merintis kerjasama dan membangun *networking*/jejaring kerja dengan industry/perusahaan.
8. Indikator “Jumlah penelitian bekerjasama dengan perguruan tinggi lain” nilai capaiannya belum terlihat sementara pada 2015 capaiannya sempurna (100%) karena pada 2016 masih dalam proses merintis kerjasama dengan perguruan tinggi lain.

Sasaran Strategis (SS) IX

“Berkembang dan bertambahnya fakultas/jurusan/program studi” memiliki 9 Indikator Kinerja Sasaran sebagai alat ukur keberhasilan/kegagalan pencapaian Sasaran Strategis. Nilai capaian masing-masing indikator dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III.9.
Nilai Capaian Kinerja SS IX

Indikator Kinerja	2016			2015			Satuan
	T	R	%	T	R	%	
Membuka Program Studi S1 Hukum pada FISIPOL	100	100	100	N/A	N/A	N/A	%
Membuka Program Studi S1 Ilmu Komunikasi pada FISIPOL	100	80	80	N/A	N/A	N/A	%
Membuka Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi	100	100	100	N/A	N/A	N/A	%
Membuka Program Studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi	100	80	80	N/A	N/A	N/A	%
Membuka Program Studi S1 Pendidikan IPA pada FKIP	100	80	80	N/A	N/A	N/A	%
Membuka Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris pada FKIP	100	80	80	N/A	N/A	N/A	%

Membuka Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia pada FKIP	100	80	80	N/A	N/A	N/A	%
Membuka Program Studi S1 Peternakan pada Fakultas Pertanian	100	80	80	N/A	N/A	N/A	%
Membuka Program Studi D3 Tanaman Herbal pada Fakultas Pertanian	100	80	80	N/A	N/A	N/A	%

Secara umum nilai rata-rata capaian kinerja SS IX masuk dalam kategori Memuaskan (84.44%). Dari 9 indikator yang ada 2 diantaranya mencapai nilai capaian sempurna (100%). Kedua indikator tersebut adalah Pertama, indikator “Membuka Program Studi S1 Hukum pada FISIPOL” Kedua, indikator “Membuka Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi”. Kedua indikator ini pada 2015 nilai capaiannya belum terlihat karena memang belum ada nilai capaian yang ditargetkan. Nilai capaian pada 7 indikator lainnya masing-masing adalah 80%, sedangkan pada 2015 nilai capaiannya belum terlihat karena memang tidak ada nilai yang capaian yang ditargetkan untuk Sasaran Strategis IX ini.

B. Target Renstra 2015-2019 (Perubahan)

Berdasarkan hasil capaian 2016 dan rekomendasi dari Tim Evaluasi Kemenristek dan Dikti, pimpinan Untidar membuat renstra perubahan khususnya terkait dengan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran, perinciannya sebagai berikut:

Tabel III.10.
Target Renstra Untidar 2015-2019 (Perubahan)

Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA (OUTPUT/OUTCOME)	2016			Target			
		T	R	%	2017	2018	2019	Satuan
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rata-rata lama masa studi S1				4,5	4,4	4,3	Th
	Rata-rata lama masa studi D3				3,5	3,4	3,3	Th
	Rata-rata IPK lulusan $\geq 3,00$	70	77	110	65	70	75	%
	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan ≤ 6 bulan				10	12	15	%
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi				N/A	0	25	Org
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	4	21	525	20	20	21	%
	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	40	1	2,5	3	4	5	Org
	Jumlah mahasiswa berwirausaha	30	11,5	30	20	25	30	Org
	Persentase proses pembelajaran				60	65	70	%

	matakuliah berbasis riset							
	Persentase Jumlah matakuliah yang menggunakan teknologi informasi	55	70	106	75	80	85	%
	Persentase lulusan dengan skor TOEFL ≥ 400				75	80	85	%
	Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	1 : 8	1 : 8	100	1:8	1:9	1:10	Mhs/Pe ndaftar
	Persentase keterlibatan mahasiswa pada penelitian dosen				25	30	35	%
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelembagaan dan kerjasama	Akreditasi Instituti Perguruan Tinggi	100	N/A	-	B	B	B	-
	Jumlah program studi terakreditasi B atau A	75	60	80	10	10	10	-
	Jumlah program studi menerapkan SPMI				11	13	15	Prodi
	Pembukaan program studi baru dan/ atau pengembangan fakultas				2	2	2	Prodi
	Jumlah <i>MoU</i> dengan instansi pemerintah	8	2	25	4	4	5	Dok
	Jumlah <i>MoU</i> dengan perguruan tinggi lain	10	3	30	4	4	5	Dok
	Jumlah <i>MoU</i> dengan industri/perusahaan	15	6	40	4	4	5	Dok
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber Daya PT	Rasio dosen terhadap mahasiswa program studi eksakta	1 : 33	1 : 33	100	1 : 33	1:32	1:31	-
	Rasio dosen terhadap mahasiswa program studi non-eksakta	1 : 38	1 : 38	100	1 : 38	1:37	1:37	-
	Persentase dosen berkualifikasi S3	12	8	67	7	7	8	%
	Persentase dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli	31	27	87	20	22	25	%
	Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor	30	27	90	20	21	22	%
	Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar	24	21	87	11	11	12	%
	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi S2	5	4	80	2	2	3	%
	Jumlah dosen bersertifikat pendidik	65	51	78	43	44	45	%
	Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensi				6	7	8	%
	Rasio ruang kuliah per mahasiswa				1: 0,97	1: 1	1:1, 2	m2
	Rasio ruang laboratorium per mahasiswa				1: 0,3 m ²	1:0, 3	1:0, 3	m2
	Jumlah buku ajar/buku teks	21.000	25.632	122	21.297	22.097	23.097	Eks
	Jumlah <i>e-Book</i>				66.109	72.500	80.230	Eks
	Jumlah <i>e- Jurnal</i>				9.928	12.350	14.120	Judul
	Jumlah prosiding				8	15	28	Judul

	Kapasitas band widt jaringan internet per mahasiswa sesuai SNPT				18,2 4	21,8 8	22,7 8	Kbps
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan PKM	Jumlah penelitian dosen	40	45	112	60	70	80	Judul
	Jumlah publikasi nasional	20	18	90	30	38	48	Judul
	Jumlah publikasi Internasional	10	2	20	4	6	8	Judul
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat	45	45	100	45	50	55	Judul
	Jumlah HAKI	2	13	650	N/A	0	0	Karya
	Jumlah prototype hasil penelitian				N/A	0	1	Karya
	Jumlah dosen sebagai pemakalah pada seminar nasional	20	8	40	10	15	17	Org
	Jumlah dosen sebagai pemakalah pada seminar Internasional	10	3	30	2	3	4	Org
	Rasio dana penelitian dengan jumlah pendidik	1:2, 5jt	1:3,3 jt	132 (75)	1:4,6 jt	1:5, 7 jt	1:6, 7 jt	-
	Jumlah kerjasama penelitian dengan institusi lain (selain pemda)				N/A	1	2	Dok
	Persentase karya pengabdian kepada masyarakat yang terimplementasi di masyarakat	45	36	80	55	60	65	%
	Jumlah pengabdian yang dipublikasi	45	36	80	5	7	9	Judul
	Jumlah penelitian yang bisa dikonversi menjadi buku ajar				2	4	6	Judul
Meningkatnya budaya kerja dan dukungan manajemen	Persentase kepuasan SDM terhadap layanan institusi	80	78	97	82	83	85	%
	Persentase kepuasan layanan akademik dosen oleh mahasiswa				75	75	80	%
	Persentase kepuasan layanan akademik tenaga kependidikan terhadap mahasiswa				70	70	75	%
	Tingkat kesesuaian kompetensi pejabat				60	85	90	%
	Nilai Indeks kinerja SDM				3,00	3,10	3,20	Indeks

C. Realisasi Anggaran

Pada 2016, Untidar mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 54.238.568.000,- dengan perincian anggaran sebagai berikut:

Tabel III.11.
Realisasi Anggaran per Kegiatan Tahun 2016

Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian
Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS (Layanan Perkantoran)	Rp12.483.055.000,-	Rp12.155.857.046,-	97.38%
Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp31.755.513.000,-	Rp28.412.557.048,-	89.47%
Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi (Gedung/Bangunan)	Rp10.000.000.000,-	Rp 9.999.994.810,-	100.00%
Jumlah	Rp54.238.568.000,-	Rp50.568.408.904,-	93.23%

Tabel III.12.
Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2016

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp 6.483.055.000,-	Rp 6.157.202.040,-	Rp 325.852.960,-
Belanja Barang	Rp25.185.721.000,-	Rp24.391.897.044,-	Rp 793.823.956,-
Belanja Modal	Rp22.569.792.000,-	Rp20.019.309.820,-	Rp2.550.482.180,-
Jumlah	Rp54.238.568.000,-	Rp50.568.408.904,-	Rp3.670.159.096,-

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas dalam Bab III Akuntabilitas Kinerja secara umum nilai rata-rata capaian Untidar masuk dalam kategori **Memuaskan** (86.74%). Dari 9 Sasaran Strategis yang ditetapkan, hanya satu Sasaran Strategis yang masuk dalam kategori Kurang (40.83%) sasaran tersebut adalah “Meningkatnya kuantitas dan kualitas Kerjasama”. Rendahnya nilai capaian atas Sasaran Strategis VIII tersebut karena Untidar masih merintis kerjasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi lain, dan dunia usaha sehingga belum terlihat nilai capaiannya. .

Usaha perbaikan kedepan khususnya dalam mencapai Sasaran Strategis VIII, akan dilakukan langkah-langkah tersebut di bawah ini:

1. Membuka komunikasi dan melakukan koordinasi dengan *stakeholders* baik di dalam maupun di luar negeri;
2. Merekrut SDM yang memiliki pengalaman dibidang kerjasama;
3. Membuka *networking* baik di dalam maupun luar negeri;
4. Memanfaatkan jaringan yang sudah ada baik dari SDM yang bekerja di Untidar maupun alumni.

Selain nilai capaian Sasaran Strategis VIII yang belum maksimal dalam pencapaian target, Untidar sebagai perguruan tinggi negeri baru mempunyai permasalahan utama dalam kaitannya dengan kuantitas SDM yaitu pada level Eselon III dan IV belum diisi sesuai kebutuhan.

B. Rekomendasi

Permasalahan yang berkaitan dengan pencapaian target yang rendah, maka Pimpinan Untidar dan jajarannya perlu memperhatikan kembali untuk membuat target yang sesuai dengan kapasitas internal. Sedangkan untuk menjaga kualitas kinerja, maka perlu memperhatikan apa yang sudah menjadi catatan dari Tim Evaluasi Kemenristek Dikti bahwa indikator yang digunakan harus bersifat

outcomes dan memenuhi kriteria indikator yang baik (SMART = *Specific, Measurable, Attainable, Realistic, dan Timebond*).

Untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam Perjanjian Kinerja seperti yang sudah diuraikan pada Bab I Pendahuluan bahwa permasalahan utama yang menjadi kendala dalam menjalankan tugas dan fungsi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu terkait dengan jumlah SDM yang kurang sehingga diperlukan kebijakan baru untuk membuat mekanisme seleksi pegawai sesuai dengan kebutuhan Untidar. Mekanisme seleksi terbuka harus dibuat untuk mendapatkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Untuk mengejar ketertinggalan dengan universitas lain tentu diperlukan SDM yang berkualifikasi sesuai dengan bidang tugasnya, tidak hanya dengan tujuan untuk mengisi posisi yang belum terisi.

Lampiran Perjanjian Kinerja 2016 (Perubahan)

Sasaran	Indikator Kinerja	Volume			
		Target 1	Target 2	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Meningkatnya Citra universitas	Status akreditasi instutisi	100%		NA	
	Persentase jumlah prodi terakreditasi sangat baik (B)	75%		60%	80%
	Persentase jumlah mahasiswa yang puas terhadap sikap dan perlakuan Universitas	80%		75,54%	80%
	Persentase jumlah mahasiswa yang puas terhadap fasilitas pembelajaran	80%		61,38%	76%
	Persentase jumlah mahasiswa yang puas terhadap kecukupan SDM Universitas	80%		70,67%	87%
	Persentase jumlah kepuasan terhadap pengelolaan SDM Universitas	80%		78%	97%
2. Meningkatnya kualitas lulusan					
	Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S2	135 orang		132	96%
	Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S3	12 orang		8	67%
	Jumlah tenaga pendidik bersertifikat pendidik	65 orang		51	78%
	Jumlah Profesor	3 orang		4	133%
	Persentase Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	55%		55%	100%
	Persentase mahasiswa lulus dengan $IPK \geq 3,00$	70%		77%	110%
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional	16 orang		2	12%
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	40 orang		1	2,5%
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	2 grup		1	50%
	Jumlah kegiatan untuk mendukung minat dan bakat mahasiswa	69 kegiatan		53	77%
	Jumlah kegiatan untuk menngkatkan penalaran mahasiswa	23 Kegiatan		13	56%
	Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan	80%		70%	87%
Jumlah kegiatan Mahasiswa Wirausaha	20		1	5%	

	(PMW)/ yang dibiayai pendanaan eksternal	kegiatan			
	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai pendanaan internal	40 kegiatan		22	55%
	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai eksternal	20 proposal		15	75%
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	40 orang		50	120%
	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/ instansi	215 orang		311 orang	144%
	Jumlah buku ajar/Teks/Monograf	21.000 buku		25.632	122%
	Persentase Jumlah matakuliah yang menggunakan teknologi informasi	55%		70%	106%
	Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	1: 8		1 : 8	100%
	Rasio jumlah tenaga pendidik pada fakultas eksak terhadap mahasiswa	1 : 33		1:33	100%
	Rasio jumlah tenaga pendidik pada fakultas non-eksak terhadap mahasiswa	1 : 38		1:38	100%
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidik misi	500 orang		304	60%
	Prosentase mahasiswa penerima beasiswa	4 %		21%	525%
3. Meningkatkan dan berkembangnya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta publikasi ilmiah	Jumlah Pengusulan dan Seleksi Proposal Penelitian	50 proposal		50	100%
	Dokumentasi dan Digitalisasi Hasil Penelitian	30%		20	67%
	Jumlah Penelitian Tenaga pendidik	40 orang		45	112%
	Jumlah Seminar Hasil Penelitian	40 judul		45	112%
	Jumlah Proposal Penelitian yang Direview	50 judul		45	90%
	Jumlah Publikasi hasil penelitian	25 judul		10	40%
	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	5 kegiatan		2	40%
	Jumlah laporan penelitian	40 judul		45	112%
	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	5 kegiatan		2	40%
	Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	40 judul		40	100%
	Jumlah Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	45 kegiatan		45	100%
	Jumlah Laporan Pengabdian kpd Masyarakat	45 laporan		36	80%
	Jumlah Laporan Seminar Hasil Pengabdian	45 laporan		36	80%
		Jumlah Penelitian Hibah Bersaing	3 judul		3
	Jumlah Penelitian Fundamental	3 judul		2	66%
	Jumlah Penelitian Unggulan PT	2 judul		2	100%
	Jumlah Layanan Manajemen Hibah	1 kegiatan		1	100%

Jumlah penelitian disertasi doktor	4 judul		2	50%
Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2 kegiatan		1	50%
Jumlah tenaga pendidik dengan publikasi jurnal bereputasi Nasional terakreditasi	2 orang		2	100%
Jumlah tenaga pendidik dengan publikasi jurnal Internasional	6 orang		2	33%
Jumlah tenaga pendidik terlibat dalam karya HAKI	1 orang		-	0%
Jumlah tenaga pendidik yang melakukan penelitian dengan dana internal	105 orang		105	100%
Jumlah tenaga pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	20 orang		8	40%
Jumlah tenaga pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar Internasional	10 orang		3	30%
Jumlah tenaga pendidik yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	7 orang		2	28%
Jumlah tenaga pendidik/peneliti yang terlibat dalam kerjasama penelitian	4 orang		3	75%
Jumlah kerjasama penelitian/hasil pengabdian masyarakat dan atau kompetensi tenaga pendidik dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain	2 orang		2	100%
Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	12 mitra		3	40%
Jumlah pusat/ pusat studi kajian/ sentra HAKI	2 Pusat		2	100%
Jumlah publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi	40 orang		5	12%
Jumlah publikasi di prosiding nasional	20 judul		18	90%
Jumlah publikasi di prosiding internasional	10 prosiding		2	20%
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	2 kegiatan		13	650%
Jumlah paket teknologi tepat guna	2 kegiatan			0%
Jumlah Jurnal ilmiah yang dilanggan	7 jurnal		14	200%
Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI yang dilanggan	4 jurnal		4	100%
Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan	7 Kegiatan		12	171%
Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan	2 kegiatan		1 kegiatan	50%
Jumlah layanan laboratorium penunjang penelitian	17 LAB		16	94%
Jumlah kerjasama yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan atau kepakaran tenaga pendidik	12 orang		3	25%
Rasio dana penelitian dengan jumlah tenaga pendidik	1 : 2,5 jt		1 : 3.3 jt	1.32%

4. Meningkatnya Budaya Kerja dan Budaya Akademik	Persentase Jumlah kehadiran Tenaga pendidik dalam proses pembelajaran	93%		95	94%
	Persentase Jumlah Tenaga pendidik dalam kegiatan penelitian	30%		75	250%
	Persentase Jumlah Tenaga pendidik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	32%		73	228%
	Persentase jumlah Tenaga pendidik yang menyelesaikan laporan penelitian	100%		100	100%
	Persentase jumlah Tenaga pendidik yang melakukan publikasi ilmiah	48%		60	125%
	Persentase jumlah Tenaga pendidik yang menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat	100%		100	100%
	Persentase Jumlah kehadiran Tenaga kependidikan	98%		98 %	100%
	Persentase Tenaga kependidikan yang menyelesaikan tugas sesuai tupoksinya tepat waktu	40%		40 %	100%
	Persentase jumlah kehadiran pimpinan unit	95%		95 %	100%
	Persentase pimpinan unit yang menyelesaikan program kerja sesuai perencanaan	97%		97 %	100%
	Nilai Indeks kinerja tenaga pendidik	3,6		3,6	100%
	Nilai Indeks kinerja tenaga kependidikan	3,5		3,5	100%
	Persentase jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/lokakarya sesuai bidang keilmuannya	50%		50 %	100%
	Jumlah tenaga pendidik berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal	20 orang		6	30%
	Jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan penghargaan dari eksternal	2 orang		0	0%
	Jumlah tenaga kependidikan berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal	5 orang		6	120%
5. eningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia, sarana prasarana dan Infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan tridharma Perguruan tinggi	Jumlah tenaga pendidik yang belum mempunyai jabatan fungsional	45 orang		45	100%
	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional Asisten Ahli	31 orang		27	87%
	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional Lektor	30 orang		27	90%
	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/Guru Besar	24 orang		21	87%
	Jumlah tenaga pendidik yang sedang studi lanjut S2	5 orang		-	0%
	Jumlah tenaga pendidik yang sedang	12 orang		10	83%

studi lanjut S3				
Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S1	8 orang		4	50%
Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S2	8 orang		4	50%
Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S3	1 orang		-	100%
Jumlah tenaga pendidik dengan skor TPA \geq 500	2 orang		-	0%
Jumlah tenaga pendidik dengan skor TOEFL \geq 400	90 orang		27	30%
Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TPA \geq 500	5 orang		-	0%
Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TOEFL \geq 400	5 orang		11	220%
Jumlah tenaga pendidik yang pernah mengikuti pelatihan PEKERTI/AA	73 orang		58	79%
Jumlah Tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	30 orang		17	56%
Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3	20 orang		16	80%
Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1	45 orang		77	170%
Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan \geq S2	5 orang		4	80%
Jumlah Pustakawan	3 orang		2	66%
Jumlah Analis Kepegawaian	3 orang		1	33%
Jumlah Laboran	7 orang		2	28%
Jumlah arsiparis	3 orang		1	33%
Jumlah pranata komputer	6 orang		11	183%
Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat/penghargaan sesuai bidang keilmuannya	8 orang		8	100%
Alokasi anggaran untuk dana pengadaan alat pendidikan dan perkantoran	Rp. 25.000.000.000		Rp. 7.140.500.000	28%
Alokasi anggaran untuk dana pengadaan gedung dan bangunan	Rp. 60.000.000.000		Rp. 18.248.792.000	30%
Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan gedung	Rp. 2.000.000.000		Rp. 1.318.525.000	65%
Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan alat pendidikan dan perkantoran	Rp. 400.000.000		Rp. 417.000.000	104%
Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Ekonomi di Tuguran Kota Magelang	100%		100 %	100%
Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Teknik di Tuguran Kota Magelan	100%		80%	90%

6. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Manajemen yang efisien, transparan, akuntabel dan berkeadilan	Jumlah dokumen kebijakan mutu akademik	4 dokumen		2	50%
	Jumlah dokumen kebijakan mutu non akademik	4 dokumen		1	25%
	Jumlah dokumen standar mutu akademik	7 dokumen		9	78%
	Jumlah dokumen standar mutu non akademik	4 dokumen		1	25%
	Jumlah <i>standard operating procedure (SOP)</i> pelaksanaan tridharma PT	25 dokumen		23	92%
	Jumlah laporan audit mutu akademik	12 laporan		10	83%
	Jumlah laporan audit mutu non akademik	2 laporan		2	100%
	Program untuk menciptakan atmosfer akademik yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif	2 laporan		2	100%
	Akuntabilitas laporan keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WTP)				
	Persentase anggaran belanja PNBP terhadap total anggaran	20%		37%	185%
	Kasus korupsi atau penyelewengan anggaran yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan	0 kasus		0	100%
7. Berkembangnya Sistem Informasi Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (SIM-TIK) untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik	Persentase terbangunnya sistem informasi keuangan.	50%		65%	130%
	Persentase terbangunnya sistem informasi akademik.	50%		85%	170%
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen kepegawaian	50%		65 %	130%
	Persentase terbangunnya sistem basis data (<i>database</i>) pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni)	50%		70%	140%
	Persentase terbangunnya sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan mahasiswa.	50%		65%	130%
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana	50%		60%	120%
	Persentase terbangunnya sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>).	50%		75%	150%
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.	50%		60%	120%
	Persentase terbangunnya sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>	50%		60%	120%
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengambil keputusan (DSS= decision Support System) pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.	50%		60%	120%

	Persentase terbangunnya sistem akademik yang terpadu	50%		85%	170%
	Persentase Terbangunnya sistem non akademik yang terpadu	50%		65%	130%
	Lebar Bandwith Jaringan Internet	50 MB		60 Mb	120%
	Terbangunnya website universitas, fakultas, Jurusan, Program studi.	50%		90%	180%
	Jumlah server pusat	6 unit		6	100%
	Jumlah SDM puskominfo yang menguasai bahasa pemrograman	4 orang		7	175%
	Jumlah SDM puskominfo yang menguasai teknologi jaringan	5 orang		4	80%
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas Kerjasama	Jumlah MoU Universitas/ Fakultas dengan instansi Pemerintah	8 MoU		2	25%
	Jumlah MoU Universitas dengan perguruan tinggi lain	10 MoU		3	30%
	Jumlah MoU Universitas/ Fakultas dengan Industri/ perusahaan	15 MoU		6	40%
	Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang pendidikan/proses pembelajaran	20 MoU		7	35%
	Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang penelitian dosen/ mahasiswa	15 MoU		2	13%
	Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang pengabdian kepada masyarakat	15 MoU		2	13%
	Persentase jumlah alumni yang diterima bekerja berasal dari MoU	6 Orang		2	30%
	Persentase jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan magang/ kerja praktik di instansi/industri	220 orang		311	141%
9. Berkembang dan bertambahnya Fakultas/ Jurusan/Program studi	Membuka program studi S1 hukum pada FISIPOL	100%		100%	100%
	Membuka program studi S1 Ilmu Komunikasi pada FISIPOL	100%		80%	90%
	Membuka program studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi	100%		100%	100%
	Membuka program studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi	100%		80%	90%
	Membuka program studi S1 Pendidikan IPA pada FKIP	100%		80%	90%
	Membuka program studi S2 Pendidikan bahasa Inggris pada FKIP	100%		80%	90%
	Membuka program studi S2 Pendidikan bahasa Indonesia pada FKIP	100%		80%	90%
	Membuka program studi S1Peternakan pada Fakultas Pertanian	100%		80%	90%
	Membuka program studi D3 Tanaman Herbal pada Fakultas Pertanian	100%		80%	90%